



**EFEKTIVITAS METODE *OUTDOOR STUDY* PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK PESERTA
DIDIK KELAS V DI SDN 149
TOKINJONG**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

JUNAIDAH
NIM. 190104007

Pembimbing

1. Hasmianti, S.Pd.I., M.Pd.I.
2. Laeli Qadrianti, S.Pd., M.Pd.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN
DAHLAN SINJAI
TAHUN 2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Junaidah
NIM : 190104007
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 29 Mei 2023

Yang membuat pernyataan,



Junaidah

NIM: 190104007

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul, Efektivitas Metode *Outdoor Study* Pada pembelajaran Tematik Peserta Didik Kelas V di SDN 149 Tokinjong, yang ditulis oleh Junaidah Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 190104007, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan, yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa, tanggal 27 Juni 2023 M bertepatan dengan 9 Dzulhijjah 1444 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.	Ketua	(.....)
Dr. Suriati, M.Sos.I.	Sekretaris	(.....)
Dr. K.H. Hamzah Harun, L.C., M.A.	Penguji I	(.....)
Dr. H. Nur Taufiq, M.A.	Penguji II	(.....)
Hasmiati, S.Pd.I., M.Pd.I.	Pembimbing I	(.....)
Laeli Qadrianti, S.Pd., M.Pd.	Pembimbing II	(.....)

Mengetahui:
Dekan FTIK UIAD,


Dr. T. Nur, M.Pd.I.
NBM.1213495

ABSTRAK

Junaidah. *Efektivitas Metode Outdoor Study Pada Pembelajaran Tematik Peserta didik Kelas V di SDN 149 Tokinjong.* Skripsi. Sinjai: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai, 2023. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: penggunaan metode *outdoor study* efektif dalam pembelajaran tematik peserta didik kelas V di SDN 149 Tokinjong pada proses pembelajaran. Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian eksperimen dengan menggunakan *One Group Pretest Posttest design*. Subjek penelitian ini adalah keseluruhan peserta didik kelas V SDN 149 Tokinjong. Objek penelitian ini adalah Efektivitas Metode *Outdoor Study* Pada Pembelajaran Tematik Peserta didik Kelas V di SDN 149 Tokinjong. Adapun teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan lembar tes dan dokumentasi. Teknik analisis datanya menggunakan teknik statistik deksriptif dan teknik statistik inferensial.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif hasil belajar *pre-test* tematik pada proses pembelajaran metode *outdoor study* diperoleh rata-rata sebesar 52.25 dan hasil belajar *post-test* tematik pada proses pembelajaran dalam kelas diperoleh nilai rata-rata sebesar 83.88. Sedangkan berdasarkan hasil analisis inferensial dengan menggunakan *SPSS versi 25* yang menunjukkan bahwa pengujian hipotesis dengan menggunakan uji *Paired Sample T-Test* diperoleh nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000 yang lebih kecil dari pada $\alpha = 0,05$ ($\text{sig (2 tailed)} < \alpha = 0,05$) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode *outdoor study* efektif pada pembelajaran tematik peserta didik kelas V di SDN 149 Tokinjong.

Kata kunci: Efektivitas, Metode *Outdoor Study*, Pembelajaran Tematik

ABSTRACT

Junaidah. The Effectiveness of the Outdoor Study Method in Thematic Learning of Class V Students at SDN 149 Tokinjong. Thesis. Sinjai: Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Islamic University of Ahmad Dahlan Sinjai, 2023.

This study aims to determine: The use of the outdoor study method is effective in the thematic learning of fifth grade students at SDN 149 Tokinjong in the learning process.

The type of the research is a type of experimental research using the One Group Pretest Posttest design. The subjects of this study were all of the fifth grade students at SDN 149 Tokinjong. The object of this research is the Effectiveness of the Outdoor Study Method in Thematic Learning for Class V Students at SDN 149 Tokinjong. The data collection technique were test and documentation techniques. The data analysis technique uses descriptive statistical techniques and inferential statistical techniques.

Based on the results of the descriptive analysis, the thematic pre-test learning outcomes in the learning process of the outdoor study method obtained an average of 52.25 and the thematic post-test learning outcomes in the learning process in the classroom obtained an average value of 83.88. Meanwhile, based on the results of inferential analysis using SPSS version 25, it shows that testing the hypothesis using the Paired Sample T-Test obtained a Sig value. (2-tailed) of 0.000 which is smaller than $\alpha = 0.05$ (sig (2-tailed) $< \alpha = 0.05$) thus it can be concluded that the outdoor study method is effective in thematic learning of class V students at SDN 149 Tokinjong.

Keywords: Effectiveness, Outdoor Study Method, Thematic Learning

المستخلص

جديدة. فعالية طريقة الدراسة في الهواء الطلق في التعلم الموضوعي لطلاب الصف الخامس في مدرسة الابتدائية ١٤٩ الحكومية توكينجنج. البحث. سنجالي: قسم تعليم المعلم المدرسة الابتدائية، كلية التربية وتدريب المعلمين، جامعة لأحمد دحلان الإسلامية سنجالي، ٢٠٢٣.

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد: استخدام طريقة الدراسة في الهواء الطلق فعال في التعلم الموضوعي لطلاب الصف الخامس في مدرسة الابتدائية ١٤٩ الحكومية توكينجنج في عملية التعلم.

نوع البحث هو نوع من البحث التجريبي باستخدام تصميم *One Group Pretest Posttest design*. كان جميع موضوعات هذه الدراسة من طلاب الصف الخامس في مدرسة الابتدائية ١٤٩ الحكومية توكينجنج. الهدف من هذا البحث هو فعالية طريقة الدراسة الخارجية في التعلم الموضوعي لطلاب الصف الخامس في مدرسة الابتدائية ١٤٩ الحكومية توكينجنج. كانت تقنية جمع البيانات هي تقنيات الاختبار والتوثيق. تستخدم تقنية تحليل البيانات تقنيات إحصائية وصفية وتقنيات إحصائية استنتاجية.

بناء على نتائج التحليل الوصفي، حصلت نتائج التعلم الموضوعي قبل الاختبار في عملية التعلم لطريقة الدراسة الخارجية على متوسط ٥٢.٢٥، وحصلت نتائج التعلم الموضوعي بعد الاختبار في عملية التعلم في الفصل على متوسط قيمة ٨٣.٨٨. وفي الوقت نفسه، بناء على نتائج التحليل الاستنتاجي باستخدام الإصدار ٢٥ من SPSS، فإنه يوضح أن اختبار الفرضية باستخدام اختبار ت لعينة المزدوجة حصل على قيمة Sig. (٢ الدليل) من ٠.٠٠٠٠ وهو أصغر من $\alpha=0,05$ ($\text{sig} (2\text{tailed}) < \alpha=0,05$) وبالتالي يمكن استنتاج أن طريقة الدراسة في الهواء الطلق فعالة في التعلم الموضوعي لطلاب الصف الخامس في مدرسة الابتدائية ١٤٩ الحكومية توكينجنج.

الكلمات الأساسية: الفعالية، طريقة الدراسة الخارجية، التعلم الموضوعي

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta yang telah mendidik dan membesarkan;
2. Rektor UIAD selaku Rektor Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
3. Wakil Rektor I, Wakil Rektor II dan Wakil Rektor III, selaku unsur pimpinan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
4. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, selaku Pimpinan pada Tingkat Fakultas;
5. Hasmiati, S.Pd.I., M.Pd.I., selaku pembimbing I dan Laeli Qadrianti, S.Pd., M.Pd., selaku pembimbing II;
6. Ibu Hasmiati, S.Pd.I., M.Pd.I., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIAD Sinjai;

7. Seluruh Penasehat Akademik yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
8. Seluruh Pegawai dan Jajaran Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai yang telah membantu kelancaran Akademik;
9. Kepala dan Staf Perpustakaan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
10. Kepala Sekolah, Guru-guru, dan para siswa di SDN 149 Tokinjong, yang telah membantu kelancaran selama penelitian.
11. Teman-teman mahasiswa UIAD Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah Subhanahu Wata'ala, dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin.

Sinjai, 29 Mei 2023



Junaidah

NIM. 190104007

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A.Latar Belakang Masalah.....	1
B.Rumusan Masalah	12
C.Tujuan Penelitian	12
D.Manfaat Penelitian	12
BAB II KAJIAN TEORI	14
A.Kajian Pustaka.....	14
1. Efektivitas Pembelajaran	14
a. Pengertian Efektivitas Pembelajaran.....	14
b. Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Pembelajaran.....	15
c. Indikator Pembelajaran Efektif.....	17

2. Metode <i>Outdoor Study</i>	21
a. Pengertian Metode <i>Outdoor Study</i>	21
b. Konsep dan Tujuan Metode <i>Outdoor Study</i>	24
c. Keuntungan Metode <i>Outdoor Study</i>	25
d. Kelemahan dan Kekurangan Metode <i>Outdoor Study</i>	26
e. Langkah-Langkah Metode <i>Outdoor Study</i>	27
3. Pembelajaran Tematik	29
a. Pengertian Pembelajaran Tematik	29
b. Karakteristik Pembelajaran Tematik.....	31
c. Prinsip Dasar Pembelajaran Tematik.....	32
B. Hasil Penelitian Relevan.....	35
C. Hipotesis	38
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	39
B. Prosedur Penelitian	40
C. Definisi Variabel.....	42
D. Tempat dan Waktu Pelaksanaan	43
E. Populasi dan Sampel Penelitian	43
F. Teknik Pengumpulan Data.....	44
G. Instrumen Penelitian	46

H. Validitas Instrumen.....	47
I. Teknik Analisis Data	47
BAB IV HASIL PENELITIAN	51
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	51
B. Hasil dan Pembahasan Penelitian	52
BAB V PENUTUP.....	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Data Hasil <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i>	54
Tabel 2	Statistik Dekskriptif Data <i>Pre-Test</i>	55
Tabel 3	Distribusi Frekuensi Data <i>Pre-Test</i>	56
Tabel 4	Statistik Dekskriptif Data <i>Post-Test</i>	57
Tabel 5	Distribusi Frekuensi Data <i>Post-Test</i>	58
Tabel 6	Rekapitulasi Data <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i>	58
Tabel 7	Hasil Uji Validitas tes Pembelajaran Tematik	60
Tabel 8	Hasil uji realibilitas tes Pembelajaran Tematik yang valid	62
Tabel 9	Hasil Uji Normalitas Nilai <i>Post-Test</i> Pembelajaran Tematik	64
Tabel 10	Hasil Uji Linearitas Nilai <i>Post-Test</i> Pembelajaran Tematik	65
Tabel 11	Hasil uji <i>Paired sample T-test</i>	67

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 2. Silabus
- Lampiran 3. Materi Manusia dan Lingkungan
- Lampiran 4. Kisi-kisi Instrumen Pembelajaran Tematik
- Lampiran 5. Instrumen Penelitian
- Lampiran 6. Jadwal Pelaksanaan Penelitian
- Lampiran 7. Dokumentasi Kegiatan Penelitian
- Lampiran 8. Distribusi Nilai r_{tabel} Signifikansi 5% dan 1% .
- Lampiran 9. Hasil Instrumen Penelitian
- Lampiran 10. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 11. Keterangan telah melaksanakan penelitian
- Lampiran 12 Surat perubahan Judul
- Lampiran 13 Sk Pembimbing
- Lampiran 14 Biodata Penulis
- Lampiran 15 Hasil Turnitin

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah dianggap sebagai komponen penting dalam kehidupan karena pendidikan merupakan sarana untuk meningkatkan dan membina sumber daya manusia. Lembaga pendidikan dituntut untuk lebih siap beradaptasi dengan kemajuan ilmu pengetahuan sejalan dengan pesatnya perkembangan lembaga pendidikan. Namun, masih ada di beberapa sekolah yang memiliki kekurangan pada saat ini yang pada umumnya turut menyebabkan rendahnya kualitas pendidikan. Sesuai dengan pendidikan tersebut, sekolah sangat penting untuk keberadaan manusia dan untuk mengembangkan SDM agar lebih baik dan lebih berkembang. Manusia tidak bisa maju karena sebagian mereka saat ini tanpa pendidikan, dan tidak akan tahu akan tentang informasi yang mereka miliki. Oleh karena itu, pendidikan yang berkembang adalah pendidikan yang dapat menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dengan perkembangan zaman, maka pengelolaan pendidikan yang tepat sangat diperlukan (Aisyah et al., 2022).

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 pada bab I Pasal I dikemukakan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, msasyarakat bangsa dan Negara” (“Sisdiknas & Peraturan Pemerintah RI,” 2015).

Allah swt juga menjanjikan kedudukan yang tinggi bagi orang yang berilmu, sebagaimana firmanNya dalam surat Al-Mujadalah ayat 11.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا
 يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا
 مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Terjemahan: “Hai orang-orang yang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majelis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan kepadamu: “berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu

pengetahuan beberapa derajat dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” QS Al-Mujadalah ayat 11 (Kemenag, 2019).

Sepanjang tahun 2013, yang berlangsung selama satu setengah dekade, terdapat penyeimbangan antara *soft skill* dan *hard skill* yang ditonjolkan. Apabila dilakukan dengan penggunaan metode yang berbeda di setiap kelas, cara ini terbukti berhasil. Dengan belajar diluar kelas tidak hanya berpengaruh pada produktivitas, tetapi menghasilkan keterampilan dan sikap (Widasworo, 2017).

Suatu upaya mengajarkan seseorang atau kelompok berbagai strategi, metode, dan pendekatan untuk mencapai tujuan yang direncanakan disebut sebagai pembelajaran (*instruction*). Pembelajaran juga dapat dilihat sebagai kegiatan guru yang terprogram yang menekankan pada penyediaan sumber belajar dan mendorong siswa untuk aktif belajar (Majid, 2017).

Proses mengajar peserta didik itu bagaimana melakukan proses belajar dengan cara tertentu yang berkesinambungan dikenal sebagai pendidik. Belajar adalah cara untuk membuat proses pembelajaran terjadi dalam arti mengubah perilaku peserta didik dengan membuat mereka mengalami sesuatu yang dibuat untuk

belajar. Pada hakekatnya, setiap proses pembelajaran yang pendidik lakukan dapat merubah tingkah laku peserta didik sebagai akibat dari proses pembelajaran tersebut. Perubahan tersebut secara fungsional bersifat efektif, “internasional”, dan aktif-positif.

Seluruh proses pemilihan dan perumusan strategi yang paling efektif untuk menyelesaikan suatu tugas dikenal dengan istilah perencanaan. Perencanaan juga dapat dipahami sebagai cara berpikir tentang apa yang akan dilakukan di masa depan untuk mendapatkan sesuatu.

Penilaian sangat penting untuk mengembangkan pengalaman yang secara keseluruhan tidak dapat dipisahkan dari kegiatan mengajar, melakukan penilaian yang dilakukan dalam latihan pembelajaran memiliki arti penting, karena penilaian adalah alat atau siklus penilaian untuk menentukan tingkat kemajuan yang dicapai oleh siswa dalam materi pelajaran. atau materi yang telah disampaikan, sehingga dengan penilaian akan terlihat dengan tujuan pembelajaran secara tepat dan meyakinkan (Ngalimun, Fauzani, and Salabi, 2018).

Belajar adalah metode untuk menumbuhkan individu yang berkualitas tinggi. Pembelajaran juga dapat dilihat sebagai proses dimana guru berinteraksi dengan

siswa untuk membantu mereka tumbuh. Guru membekali siswa dengan informasi yang relevan sebagai sumber pengetahuan. Sebagai instruktur, pendidik harus terus belajar karena belajar adalah proses yang mengakur. Guru bertanggung jawab atas semua pembelajaran, terutama bagi siswa. Siswa dan guru sama-sama harus berkomitmen untuk pendidikan berkelanjutan. Ini sangat penting bagi siswa dan guru sehingga pembelajaran dapat memenuhi kebutuhan semua orang di dunia (Murfiah, 2017).

Dalam rangka mendidik dan menumbuhkan pengalaman, lingkungan merupakan tempat atau wahana yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran, karena dapat menumbuhkan minat, dan menjiwai peserta didik untuk bertindak dan mendemonstrasikannya. Hal ini sangat baik dan dapat digunakan untuk mengajar dan belajar di berbagai mata pelajaran, termasuk tematik. Dalam pendekatan ini, pendidik mencoba memungkinkan siswa belajar secara bertahap dengan memanfaatkan lingkungan sebagai media dan sumber belajar tematik serta memecahkan masalah di luar kelas. Dan memanfaatkan lingkungan sebagai ruang yang ideal bagi siswa dan di mana mereka dapat mengamati kondisi lingkungan dengan

menghubungkan pengetahuan yang akan mereka peroleh (Indahsari, 2015).

Belajar dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja, di dalam ruangan kelas, di luar ruangan kelas, atau di luar pekarangan sekolah. Pembelajaran biasanya berlangsung di luar ruangan kelas atau sekolah itu mempunyai dampak yang signifikan terhadap kemajuan peserta didik, karena pengalaman belajar ini dilaksanakan di luar ruangan kelas atau di luar sekolah mampu memberikan pemahaman secara langsung terhadap peserta didik. Kemungkinan apa yang dilakukan peserta didik secara langsung dapat memberikan topik menjadi lebih konkret atau nyata yang menyiratkan pengalaman yang berkembang akan lebih signifikan bagi peserta didik (Ningsih, et al., 2019).

Fakta di lapangan dan beberapa sekolah menunjukkan bahwa banyak guru tematik tetap menggunakan pembelajaran langsung di dalam kelas. Sementara siswa menerima pembelajaran secara pasif, guru secara aktif mentransfer pengetahuan kepada siswa. Guru sebaiknya melakukan pendekatan dan metode pembelajaran yang lebih melibatkan peserta didik lebih aktif dan menghubungkan materi pembelajaran dengan

konteks kesehariannya sehingga pembelajaran tematik dapat mencapai respon, aktivitas, dan hasil belajar yang optimal. Hal ini mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa dan kurangnya aktivitas dan model belajar siswa yang diterapkan oleh pendidik.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada saat itu oleh peneliti magang I dan II pada tanggal 21 September 2021 - 20 November 2021 kemudian magang III tanggal 10 Oktober 2022 - 10 November 2022 di sekolah SDN 149 Tokinjong bahwa kegiatan yang dilakukan di sekolah tempat yang akan saya teliti yaitu kegiatan pembelajaran yang selama ini digunakan kurang efektif dalam perkembangan kemampuan berfikir peserta didik karna pembelajarannya hanya dilakukan hanya di kelas. Peserta didik di ruang kelas hanya diinstruksikan untuk mengetahui informasi, Tanpa diminta untuk mengerti, peserta didik hanya diminta untuk mengingat dan menyimpan berbagai informasi. Bagaimana menerapkannya pada situasi dunia nyata. Pembelajaran tematik juga mengalami keadaan yang serupa, dan proses pembelajarannya di SDN 149 Tokinjong selama ini yang sering dilaksanakan adalah proses pembelajaran secara *konvensional*. Proses pembelajaran yang dilakukan selama

ini masih kurang kreatif dan aktif dengan menggunakan beberapa taktik pembelajaran yang berubah berdasarkan bagaimana pembelajaran peserta didik dikendalikan dalam melibatkan peserta didiknya.

Dalam pelaksanaan pembelajaran masih banyak yang harus diperhatikan dalam peningkatan efektivitas kegiatan belajar mengajar, khususnya dalam hal taktik, model, pendekatan, dan prosedur yang harus digunakan terutama karena pendidik menghadapi beberapa masalah yang terkait dengan upaya untuk meningkatkan respon, aktivitas, dan hasil belajar peserta didik selama proses belajar mengajar. Dalam upaya untuk memberikan hasil belajar terbaik bagi peserta didik dan pendidik, metodologi pembelajaran yang tepat sangat penting. (Husamah, 2013).

Metode *outdoor study* sangat penting yang harus dilakukan pendidik dengan mendorong peserta didik untuk belajar di luar kelas agar mereka dapat melihat sumber belajar dunia nyata. Peserta didik dapat merasakan dengan langsung melalui wawasannya sendiri terhadap suatu objek dalam memperluas pemahaman peserta didik. Dalam metode *outdoor study*, peran pendidik adalah sebagai motivator, artinya pendidik berperan sebagai pembimbing

agar peserta didik dapat belajar dari pengalaman di luar kelas (Dijayanti, 2016).

Peserta didik dapat menciptakan hubungan antara pengalaman dan pengalaman lain, pengetahuan dan pengetahuan, atau pengetahuan dan pengalaman melalui pembelajaran tematik, menjadikan pembelajaran lebih menarik. Selain itu akan didorong untuk terlibat dalam pembelajaran ini secara nyata yang lebih menekankan bagaimana ide belajar sambil melakukan sesuatu dapat dipraktikkan. Siswa akan memperoleh integritas dan kelengkapan pengetahuan sebagai hasil demonstrasi pengalaman belajar dari komponen konseptual yang meningkatkan proses pembelajaran (Lubis & Azizan, 2020).

Siswa harus memiliki kebiasaan belajar yang baik agar dapat mencapai hasil belajar yang baik, begitu pula sebaliknya; jika siswa tidak memiliki kebiasaan belajar yang baik, maka prestasi belajarnya tidak akan maksimal. Strategi pembelajaran yang digunakan juga menentukan hasil belajar yang normal. Cara yang benar akan membawa hasil yang baik, sedangkan cara yang salah akan membuat belajar menemukan kurang keberhasilan. Untuk memfasilitasi pembelajaran, diperlukan kebiasaan belajar

yang baik dan lingkungan belajar yang kondusif (Anton, 2015).

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Ibu Hj. Nur Asia, S.Pd. pada hari selasa, 9 November 2022. Sebagai wali kelas V SDN 149 Tokinjong, saya mengetahui bahwa proses belajar mengajar hanya dilakukan di dalam kelas, dan pembelajaran yang dilakukan di luar kelas hanya pada pembelajara PJOK selebihnya hanya dilakukan di dalam kelas. Satu-satunya cara siswa belajar tematik adalah melalui penjelasan berbasis buku teks terbatas yang disediakan guru. Kemudian, penulis berwawancara dengan Suci Ramadani peserta didik kelas V tersebut. Menurut informasi yang diperoleh dari wawancara dengan siswa tersebut, mereka terkadang mengalami perasaan bosan selama kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran. Sehingga siswa biasanya tidak memperhatikan hal-hal tersebut, Hal ini dapat berdampak pada seberapa baik peserta didik dalam belajar. Untuk meningkatkan respon, aktivitas, dan hasil belajar peserta didik, peneliti akan melakukan penyelidikan lebih mendalam dan melakukan perbaikan ke dalam metode *outdoor study*. Dengan pembelajaran tematik terkait lingkungan (Nur Asia, 2022).

Peserta didik dapat memperoleh manfaat dari metode *outdoor study* yang dilakukan di luar ruangan dengan pembelajaran tematik dan dapat membantu peserta didik lebih memperluas wawasan dan pengetahuan mereka karena siswa belajar di luar ruangan. Demikian juga, sebenarnya lebih tepat karena peserta didik dapat menggunakan lima indra mereka secara maksimal untuk berbicara dengan keadaan mereka saat ini. Pembelajaran di luar kelas juga dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap kepercayaan diri peserta didik dengan mendorong mereka untuk lebih kreatif dalam belajar mandiri. dan selanjutnya membentuk kepribadiannya karna lingkungan sangat berperan dalam pertumbuhan dan perkembangan anak (Fadillah, 2019).

Berdasarkan problematika di atas, penulis berinisiatif dan termotivasi untuk mengadakan penelitian dengan judul “Efektivitas metode *Outdoor Study* Pada Pembelajaran Tematik Peserta Didik Kelas V di SDN 149 Tokinjong” karena ada beberapa materi pembelajaran tematik yang tepat digunakan dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *Outdoor Study*, sehingga memberikan dampak yang baik bagi peserta didik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan, sebagai berikut: Apakah penggunaan metode *outdoor study* efektif dalam pembelajaran tematik peserta didik kelas V di SDN 149 Tokinjong?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penggunaan metode *outdoor study* efektif dalam pembelajaran tematik peserta didik kelas V di SDN 149 Tokinjong pada proses pembelajaran.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Secara Teoretis
 - a. Memberikan pemahaman ilmiah kepada pembaca dan peneliti tentang lingkungan sebagai sumber dan media pembelajaran.
 - b. Membantu peserta didik menyadari bahwa pembelajaran terjadi tidak hanya di dalam kelas.

- c. Dapat dimanfaatkan sebagai alternatif untuk menyelesaikan pembelajaran dan menghindari kebosanan.

2. Secara Praktis

- a. Hal ini dapat digunakan untuk meningkatkan respon, aktivitas, dan hasil belajar siswa, serta sebagai landasan untuk meningkatkan partisipasi dan minat siswa dalam pembelajaran tematik.
- b. Guru dapat menggunakannya sebagai alternatif untuk memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bervariasi kepada siswa.
- c. Kepala sekolah dapat menggunakan ini sebagai titik awal untuk ide-ide yang dapat dikembangkan dan diterapkan di semua kelas.
- d. Hal ini dapat menjadi wadah bagi para peneliti untuk memperluas wawasan dan mendapatkan pengalaman berharga yang dapat digunakan di masa depan.
- e. Ini dapat berfungsi sebagai sumber bagi pembaca yang mencari informasi tentang pembelajaran di luar kelas.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Efektivitas Pembelajaran

a. Pengertian Efektivitas Pembelajaran

Efektivitas dalam pembelajaran tidak terlepas dari pola pemikiran yang mempertimbangkan beberapa aspek dan secara umumnya dapat diuraikan seberapa jauh dicapai suatu tujuan yang tidak sepenuhnya diselesaikan. Di mana kata efektivitas lebih menyinggung tujuan yang baru-baru ini ditetapkan yang secara signifikan mempengaruhi tingkat hasil dari suatu metode digunakan dalam mencapai tujuan dengan cepat dan tepat (Taridi, 2021).

Selain itu efektivitas pembelajaran adalah sejauh mana kemampuan pendidik dalam mencapai tujuan yang sudah ditetapkan untuk mencapai tujuan tertentu yang dapat memaksimalkan hasil belajar. Efektivitas belajar tentang teknik atau kerangka kerja yang digunakan dalam mencapai tujuan. Menyinggung hasil dari semua bagian pembelajaran yang dikoordinasikan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang menggabungkan semua target pembelajaran

dengan aspek mental, fisik dan sosial yang memudahkan peserta didik untuk mempelajari sesuatu yang berharga (Supriyono, 2020).

Berdasarkan kesimpulan yang dapat peneliti simpulkan bahwa efektivitas adalah tingkat kemajuan yang dicapai sesuai dengan tujuan, yaitu melalui penggunaan strategi atau media. Dalam hal ini diestimasi berdasarkan respon, aktivitas, dan hasil belajar siswa; jika naik, cara atau media yang digunakan dapat dianggap efektif; jika jatuh, itu dianggap tidak efektif.

b. Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Pembelajaran

Efektivitas pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain faktor guru, faktor siswa, materi pembelajaran, metode, dan media. Berikut ini adalah beberapa contoh unsur-unsur yang mempengaruhi keefektifan belajar, diantaranya:

1) Faktor pengajar (guru)

- a) Pendidik memiliki kemampuan normal dengan tujuan agar dapat menumbuhkan rencana program pembelajaran yang materinya bermakna dan menarik perhatian peserta didik.

- b) Pendidik dapat menginspirasi peserta didik dengan menyajikan penemuan-penemuan baru.
- c) Pendidik dapat menentukan tingkat kemampuan dan memajukan kebutuhan peserta didik agar pembelajaran yang di didiknya selaras dengan pengetahuan dan kebutuhannya.

2) Faktor peserta didik

- a) Pengetahuan peserta didik yang memuaskan.
- b) Memberikan peserta didik pilihan yang cukup untuk mengerjakan pekerjaan rumahnya di rumah.
- c) Perhatian orang tua terhadap pendidikan anaknya melalui pengawasan, pengajaran, dan dorongan belajar.

3) Faktor situasi dan keadaan proses pembelajaran

- a) Situasi dan keadaan, salah satunya metode pengajaran tradisional.
- b) Terdapat ventilasi yang cukup, sehingga lingkungan kelas agak sejuk.
- c) Lingkungan fisik yang karena sekolah dekat dengan tempat tinggal peserta didik, sehingga peserta didik tidak perlu menghabiskan banyak

tenaga setiap hari untuk berjalan berkilo-kilometer.

d) Lingkungan belajar yang positif karena peserta didik dan pendidik adalah teman dekat.

e) adanya keselarasan dalam mengajar karena adanya hubungan baik antara pendidik dengan orang tua murid, suasana umum dan pemerintah setempat.

4) Faktor materi

Adanya materi yang dapat membangkitkan semangat siswa dan membuat mereka fokus pada proses pembelajaran berlangsung.

5) Faktor media

Ketersediaan alat bantu belajar seperti alat peraga atau bahan yang akan di gunakan pada saat pembelajaran (Ramadhan et al., 2019).

c. Indikator Pembelajaran Efektif

Indikator ialah sangat penting dalam kegiatan belajar, bahkan bisa dikatakan sangat menentukan keberhasilan mereka (Asral, 2019).

Kata efektif dihubungkan dengan kata efek, efektif berarti menyebabkan akibat, manjur, hasil dan pas. Menurut definisi ini, efektif yang menghasilkan

kesuksesan dan kepositifan. Diperlukan penyelidikan dan mengidentifikasi penyebab indikator pembelajaran efektif yang belum memuaskan. Masing-masing indikator pembelajaran efektif diuraikan secara rinci di bawah ini, yakni:

1) Respon Peserta Didik

Aspek respon dan aspek reaksi berperan penting dalam pembelajaran. Aspek respon menggabungkan pemenuhan, minat, dan kesenangan, sedangkan aspek reaksi menggabungkan energi, rasa, dan pertimbangan. Karena seorang guru dapat membangkitkan minat sebagian besar peserta didik dan memperoleh tanggapan positif. Ada banyak cara untuk melihat sikap positif terhadap peserta didik, seperti:

- a) Peserta didik yang kesulitan memahami materi mendapat bantuan dari pendidik.
- b) Pendidik mendorong peserta didiknya agar mendapatkan kejelasan tentang masalah atau mengungkapkan pendapat.
- c) Peserta didik dapat menghubungi pendidik di luar jam pelajaran.

d) Pendidik sadar akan pembelajaran peserta didiknya dan peduli akan hal itu.

2) Aktivitas Belajar Peserta Didik

Kegiatan yang dilakukan pendidik dan siswa untuk mengajar dan belajar secara mental dan intelektual, kegiatan ini dilakukan dengan memanfaatkan panca indera. Berikut ini adalah beberapa kegiatan yang dilakukan selama proses belajar mengajar, seperti:

- a) Aktivitas mental, khususnya berfikir melalui kontemplasi, ingatan, dan kepuasan.
- b) Aktivitas menyimak, yaitu berdiri khusus melalui mendengar suara atau radio, memperhatikan ceramah, dan mendengarkan percakapan..
- c) Aktivitas visual, seperti membaca, melihat gambar, dan memperhatikan benda.
- d) Aktivitas menulis seperti menuliskan informasi, merekamnya, menyalin, mengikuti tes, dan sebagainya.
- e) Aktivitas berbicara yaitu khususnya mengomunikasikan pikiran, mengemukakan gagasan, membicarakan, mendapatkan klarifikasi

tentang masalah yang mendesak, memahami, dan menceritakan kembali cerita.

- f) Aktivitas emosional, seperti merasa puas, tenang, gugup, jengkel, antusias, berani, atau takut (Yusuf, 2018).

3) Hasil Belajar Peserta Didik

Hasil belajar peserta didik adalah kompetensi yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar baik di dalam maupun di luar kelas. Mereka mengambil bentuk pengetahuan, sikap, dan kemampuannya. (Arifin, 2017).

Perubahan perilaku peserta didik sebagai hasil percakapan mereka dengan lingkungan sekitar dikenal sebagai hasil belajarnya. Aktivitas mental dan psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan dan mengakibatkan perubahan pengetahuan, keterampilan, dan sikap merupakan bentuk lain dari temuan penelitian. Perubahan ini diperoleh dari konsekuensi keterlibatan untuk menentukan kemajuan peserta didik dalam pengalaman pendidikan dan hasil yang telah mereka capai. Untuk melihat seberapa besar pengaruh metode *Outdoor Study* dalam mengajar terhadap efektif belajar

dan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran karenanya harus dievaluasi berdasarkan kriteria yang mengacu pada tujuan yang ditetapkan untuk keefektifan pembelajaran *outdoor study*. (Purwanto, 2016).

Hasil belajar peserta didik dapat diperkirakan secara emosional dan kuantitatif. Dua faktor, faktor internal dan faktor eksternal yang berdampak pada hasil belajar. Peserta didik itu sendiri adalah faktor internal, seperti intelektual, dan kesiapan mereka. Guru, lingkungan, fasilitas, bahan ajar, dan pengkondisian pembelajaran merupakan contoh faktor eksternal. Dalam hal ini, guru berperan terhadap hasil belajar peserta didik karena mereka dapat menjadi pendorong atau fasilitator pembelajaran. (Arikunto, 2018).

2. Metode Outdoor Study

a. Pengertian Metode *Outdoor Study*

Program perkembangan dan pembelajaran anak meliputi metode outdoor study. Oleh karena itu, metode belajar di luar ruang harus dikelola dengan hati-hati oleh pihak sekolah dan guru agar efektif dan bermanfaat bagi perkembangan dan pembelajaran

anak. Dan dengan menghubungkan realita lapangan, pendidik dapat meningkatkan kapasitas belajar dan mendorong peserta didik untuk mengembangkan teori buku dengan memotivasi mereka untuk melakukannya. Karena peserta didik bisa merasakan, melihat, bahkan melakukannya sendiri, proses belajar alami sangat efektif untuk mengembangkan pengetahuan peserta didik.

Metode *outdoor study* bukan hanya memindahkan pembelajaran di luar kelas, tetapi lebih mempersilakan peserta didik untuk bergabung dengan alam dan menyebutkan fakta-fakta objektif tentang iklim umum yang mengarah pada pemahaman siswa dan membuat siswa lebih aktif (Ariesandy, 2021).

Selain mengambil pelajaran di luar kelas, metode *outdoor study* mendorong siswa untuk terhubung dengan alam dan berpartisipasi dalam berbagai aktivitas. Sehingga semua potensi siswa akan berkomitmen untuk mencari tahu mengapa dan bagaimana. Sehingga siswa akan mendapat manfaat dari pembelajaran melalui eksplorasi lingkungan dengan cara persepsi diri, keyakinan, dan sikap yang lebih baik. Selain itu, keterampilan sosial, kerjasama,

dan komunikasi semua dapat ditingkatkan melalui metode *Outdoor Study*. Peduli lingkungan, kerjasama, kemandirian, integritas, dan cinta tanah air adalah sifat yang dapat dikembangkan (Husamah, 2013).

Metode *Outdoor Study* merupakan pendekatan belajar di luar ruangan untuk memastikan bahwa siswa tidak menjadi tidak puas dengan pengajaran di sekolah. Sistem pembelajaran yang diinginkan peserta didik disajikan dalam pelajaran ini. Telah ditetapkan bahwa kerangka kerja yang tepat untuk belajar dalam kemajuan logis dan iklim pembelajaran dengan peserta didik yang dibentuk menarik dan menyenangkan (Widasworo, 2017).

Berdasarkan kesimpulan yang dapat peneliti simpulkan yaitu metode *outdoor study* dilakukan di luar kelas dan dapat mengurangi efek kebosanan dalam belajar. Dengan menghubungkan fakta lapangan, pendekatan ini dapat mendorong siswa untuk mengembangkan teori dalam buku cetak. Selain itu, siswa dapat merasakan apa yang ada di alam dan melihat secara langsung.

b. Konsep dan Tujuan Metode *Outdoor Study*

Sekolah memiliki banyak kegiatan untuk belajar mengajar. Karena semua yang ada di kelas harus mengikuti model linier (*in-room learning pedagogy*), Kreativitas tidak lagi diprioritaskan dalam proses pembelajaran yang semakin baku di masing-masing siswa. Metode yang digunakan persis seperti yang tertulis di buku, dan bahkan peserta didik harus dapat menghafal letak titik-koma tersebut, jika beda dengan buku, maka itu dikatakana tidak benar. Seperti inilah bentuk kegiatan pembelajaran yang saat ini dijalani sehingga menghasilkan ide-ide serta pendekatan baru yaitu belajar dengan menggunakan metode *Outdoor study*, yang bisa dilakukan bermain sambil belajar. Adapun berbagai macam yang mendasari pendekatan metode *Outdoor study* yakni:

- 1) Sejauh ini pendidikan tidak menjadikan anak sebagai subjek.
- 2) Setiap anak memiliki kebutuhannya masing-masing. karena segala Sesutu memiliki kelebihan dan kekurangan, menyeragamkan dan meratakan peserta didik akan mengurangkan keragaman.

- 3) Dunia anak-anak dipenuhi dengan permainan, namun sebagian besar kegiatan yang dilakukan untuk pendidikan tidak memanfaatkan ide bermain.
- 4) Umur seorang peserta didik adalah yang sering aktif dalam sejarah manusia, tetapi tidak dalam konteks pendidikan yang tidak membuka pintu untuk pengembangan kreativitasnya (Husamah, 2013).

c. Keuntungan Metode *Outdoor Study*

Berikut ini adalah beberapa keuntungan dari kegiatan Metode *outdoor study*, diantaranya sebagai berikut :

- 1) Kegiatan pembelajaran bagi peserta didik akan sangat menarik dan tidak melelahkan agar meningkatkan semangat belajar mereka.
- 2) Peserta didik dihadapkan pada situasi serta kondisi dunia nyata dan memanfaatkan media yang nyata, maka konsep pembelajaran akan lebih bermakna.
- 3) Kebenaran lebih akurat karena informasi yang dapat dipelajari lebih tepat dan detail.
- 4) Kegiatan yang dilakukan dengan berbagai cara, seperti dengan mengajukan pertanyaan, bekerja sama dalam kelompok, mengamati, membuktikan, dan

menguji fakta, maka kegiatan belajar peserta didik lebih komperensif dan aktif.

- 5) Siswa dapat memahami dan menghayati aspek-aspek lingkungan hidup, membentuk pribadi yang akrab dengan lingkungannya dan menumbuhkan sikap menghargai alam dan kelestariannya (Syntia, 2020).

d. Kelemahan dan Kekurangan Metode *Outdoor Study*

Ada beberapa yang menjadi kelemahan dan kekurangan pada kegiatan Metode *Outdoor Study*, yaitu sebagai berikut:

- 1) Kurangnya persiapan pelaksanaan pembelajaran yang mengakibatkan peserta didik sampai di tempat tujuan dan tidak melakukan kegiatan pembelajaran dengan baik sehingga menimbulkan kesan asyik dan tidak memperhatikan apa yang terjadi saat ini. Dengan persiapan yang matang sebelum kegiatan, kelemahan ini dapat diatasi.
- 2) Pembelajaran di dalam kelas membutuhkan waktu karena kegiatan pembelajaran biasanya banyak menyita waktu di luar kelas.
- 3) Mayoritas pendidik percaya bahwa pembelajaran hanya berlangsung di sekolah. Sering diabaikan

oleh para pendidik bahwa pelatihan pembelajaran dapat diselesaikan diluar kelas dengan menggunakan lingkungan sekitar sebagai aset pembelajaran bagi peserta didik dan menghubungkan pembelajaran dengan cara belajar (Afandi, 2013).

e. Langkah-langkah Metode *Outdoor Study*

Dalam menggunakan metode *Outdoor Study*, ada beberapa langkah yang perlu dikuasai pendidik, diantaranya:

1) Langkah awal

- a) Pendidik memutuskan target pembelajaran sesuai petunjuk pembelajaran.
- b) Objek yang akan dipelajari dan dikunjungi dipilih langsung oleh pendidik.
- c) Dalam kegiatan pembelajaran, pendidik membagi siswa menjadi beberapa kelompok dan memberikan tugas tertentu kepada masing-masing kelompok.
- d) Pendidik menyiapkan strategi yang diperlukan untuk proses pembelajaran, seperti metode yang akan dibawakan, proses perjalanan sampai pada

tujuan, perlengkapan belajar di bawa, dan menyusun beberapa pertanyaan untuk diajukan.

2) Langkah pelaksanaan

- a) Di tempat tujuan, siswa melakukan berbagai kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.
- b) Selama proses pembelajaran, pendidik melakukan tanya jawab untuk memberikan penjelasan terhadap objek yang dilihat.
- c) Siswa menulis setiap informasi yang menurut mereka penting.
- d) Siswa diberi kesempatan mengamati objek yang di tulis.

3) Tindak lanjut

- a) Pendidik mengevaluasi kegiatanyang telah diselesaikan serta tulisan yang telah ditulis oleh siswa.
- b) Memeriksa dan mendiskusikan hasil belajarnya.
- c) Setiap kelompok diwajibkan untuk mempresentasikan hasil diskusinya.
- d) Pendidik memberikan tugas, misalnya tugas sekolah (Sudjana, Nana, and Rivai, 2013).

3. Pembelajaran Tematik

a. Pengertian Pembelajaran Tematik

Salah satu model pembelajaran terpadu (*integrated instruction*) memungkinkan peserta didik aktif mengeksplorasi dan menemukan konsep dan prinsip ilmiah secara holistik, bermakna, dan otentik. Pembelajaran tematik adalah salah satu model tersebut. Baik secara individu maupun kelompok. Pembelajaran tematik juga merupakan cara untuk menangani penemuan yang dengan sengaja menghubungkan perspektif di dalam mata pelajaran maupun antar mata pelajaran (Majid, 2017).

Pembelajaran yang menghubungkan beberapa mata pelajaran melalui tema untuk memberikan pengalaman bermakna kepada siswa dikenal dengan pembelajaran tematik. Namun pendidik terkadang bingung dengan pembelajaran penyajian materi yang secara tematik berdasarkan tema tertentu guna mencari keterkaitan antar mata pelajaran.

Siswa dapat secara aktif mencari, menyelidiki, dan menemukan konsep dan prinsip ilmiah secara holistik, bermakna, dan otentik melalui pemanfaatan pembelajaran tematik sebagai sistem

pembelajaran. Ini dapat dilakukan secara individu atau kelompok. Jika kejadian atau tema otentik dijadikan fokus kegiatan pembelajaran, maka pembelajaran tematik akan terjadi. Siswa secara bersamaan akan belajar tentang proses dan isi dari berbagai mata pelajaran dengan berpartisipasi dalam eksplorasi tema. Pengetahuan bukanlah sesuatu yang diciptakan; sebaliknya, ini adalah proses yang terus berkembang. Keaktifan siswa yang ditunjukkan dengan rasa ingin tahunya memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan pengetahuannya dan mendorong siswa untuk lebih aktif di luar kelas dengan mengintegrasikan pembelajaran nyata (Rusman, 2018).

Berdasarkan kesimpulan yang dapat peneliti simpulkan yaitu pembelajaran tematik merupakan sekumpulan mata pelajaran misal matematika, ipa, ips, bahasa Indonesia, dan pkn. Semua mata pelajaran disatukan menjadi tematik yang dipelajari peserta didik dan bagaimana pendidik kreatif dalam membuat metode, model dan lain sebagainya agar tidak menimbulkan efek kejenuhan bahkan kebosanan

dalam proses pembelajaran yang dilakukan secara langsung ke peserta didik.

b. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Dengan pembelajaran tematik diharapkan peserta didik akan memperoleh keuntungan sebagai berikut:

- 1) Berpusat pada peserta didik, hal ini sejalan dengan pendekatan pendidikan modern yang lebih menekankan peserta didik sebagai subjek pembelajaran dari pada guru sebagai fasilitator sehingga memungkinkan peserta didik untuk terlibat dalam kegiatan pembelajaran.
- 2) Memberikan pengalaman langsung, siswa diharapkan memiliki sesuatu yang nyata (konkret) sebagai landasan untuk memahami konsep yang lebih abstrak melalui pengalaman langsung.
- 3) Tidak banyak pemisahan antar mata pelajaran; dalam hal ini, focus pembelajaran adalah pada pembahasan topik yang paling erat kaitannya dengan kehidupan siswa.
- 4) Memastikan bahwa peserta didik benar-benar memahami konsep dari berbagai mata pelajaran dengan mempresentasikannya. Hal ini penting

untuk membantu siswa dalam menangani masalah yang dialami dalam kehidupan sehari-hari.

- 5) Bersifat luwes “*fleksibel*” mengacu pada kemampuan guru dalam mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya, serta dengan kehidupan peserta didik dan lingkungan tempat dia berada.
- 6) Siswa diberi kesempatan untuk memaksimalkan potensinya sesuai dengan minat dan kebutuhannya, dan hasil belajar diselaraskan dengan minat dan kebutuhan tersebut.
- 7) Menggunakan aturan belajar sambil bermain dan bersenang-senang (Kadarwati & Malawi, 2017).

c. Prinsip Dasar Pembelajaran Tematik

Selain pembelajaran terpadu yang bertema nyata, dekat dengan dunia peserta didik, ada juga kaitannya dengan kehidupan sehari-hari, pembelajaran tematik yang memiliki prinsip dasar.

Prinsip dasar pembelajaran tematik dipecahkan menjadi empat kategori umum:

1) Prinsip penggalan tema

Prinsip penggalan merupakan prinsip utama (fokus) pembelajaran terpadu adalah prinsip

menggali tema. Prinsip penggalan ini menunjukkan bahwa focus utama pengajaran adalah tema yang tumpang tindih dan terkait. Oleh karena itu dalam menyelidiki subjek harus focus pada beberapa kebutuhan, diantaranya:

- a) Topik tidak boleh terlalu luas, tetapi harus cukup fleksibel untuk memasukkan berbagai mata pelajaran.
- b) Pokok bahasan harus bermakna, artinya topik yang dipilih harus memberikan pengaturan kepada peserta didik untuk belajar lebih lanjut.
- c) Topik disesuaikan dengan tingkat pergantian peristiwa mental anak.
- d) Topik dibuat dengan mewajibkan sebagian besar minat anak.
- e) Topik yang dipilih harus mempertimbangkan peristiwa actual yang terjadi selama masa pembelajaran.
- f) Topik yang dipilih harus mempertimbangkan kebutuhan masyarakat dan kurikulum yang relevan.
- g) Ketersediaan sumber belajar juga harus diperhitungkan saat memilih tema.

2) Prinsip pengelolaan pembelajaran

Pelaksana pembelajaran dapat ideal jika pendidik dapat menempatkan dirinya dalam keseluruhan siklus. Artinya, pendidik harus memiliki pilihan untuk menempatkan dirinya dalam keseluruhan siklus sebagai fasilitator dan penengah dalam pengalaman yang berkembang. Konsekuensinya, pengelolaan pembelajaran harus fokus pada hal-hal berikut:

- a) Pendidik tidak boleh menjadi penghibur soliter yang mengatur diskusi dalam pengalaman mendidik.
- b) Dalam setiap tugas yang memerlukan kerjasama kelompok, pembagian tanggung jawab antara individu dan kelompok harus jelas.
- c) Dalam proses perencanaan, pendidik harus mengakomodir ide-ide yang sering muncul dari pertanyaan.

3) Prinsip evaluasi

Evaluasi pada dasarnya ialah penilaian pada fokus dari setiap gerakan. Tanpa evaluasi terhadap hasil, bagaimana sebuah karya dapat dikenal. Dalam hal ini, pelaksanaan evaluasi

memerlukan langkah-langkah positif sebagai berikut:

- a) Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menyelesaikan penilaian diri terlepas dari berbagai jenis penilaian.
- b) Pendidik harus mendorong peserta didik untuk mengevaluasi hasil belajar yang dilakukan sesuai dengan kriteria keberhasilan pencapaian tujuan.

4) Prinsip reaksi

Pendidik harus mampu merencanakan dan melaksanakan pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Pendidik harus menanggapi tindakan peserta didik dalam segala keadaan, tidak hanya dengan cara yang sempit tetapi secara holistik dan bermakna (Malawi et al., 2019).

B. Hasil Penelitian Relevan

Sehubungan dengan judul penelitian yang telah diangkat, ada beberapa judul penelitian yang berkaitan dengannya, yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian Geneza yang berjudul Penerapan Metode Pembelajaran *Outdoor Study* dan Metode Pembelajaran

di dalam Kelas Pada Materi Hidrosfer di SMA Nusaputera Kota Semarang (Geneza, 2019).

Relevansi dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan Metode *Outdoor Study* sebagai objek penelitian. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah, penulis meneliti tentang efektivitas Metode *Outdoor Study* pada pembelajaran Tematik peserta didik, sedangkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya adalah penerapan metode pembelajaran *Outdoor Study* dan Metode Pembelajaran di dalam Kelas Pada Materi Hidrosfer.

2. Penelitian Fipta Syntia yang berjudul Pengaruh Metode *Outdoor Study* Terhadap Hasil Belajar IV UPT SD Negeri 215 Banyuurip Kabupaten Luwu Utara (Syntia, 2020).

Relevansi dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan Metode *Outdoor Study* sebagai objek penelitian. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah, penulis meneliti tentang efektivitas Metode *Outdoor*

Study pada pembelajaran Tematik peserta didik, sedangkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya adalah pengaruh metode *Outdoor Study* terhadap hasil belajar.

3. Penelitian Lusiana Fadillah yang berjudul Efektivitas Pembelajaran di Luar Kelas Dalam Pembentukan Sikap Percaya Diri Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SDN 190 Cening (Ningsih, Nurhasanah, and Fadillah, 2019).

Relevansi dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan efektivitas pembelajaran di luar kelas sebagai objek penelitian. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah, penulis meneliti tentang efektivitas Metode *Outdoor Study* pada pembelajaran Tematik peserta didik, sedangkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya adalah efektivitas pembelajaran di luar kelas dalam pembentukan sikap percaya diri peserta didik.

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan penjelasan sementara tentang suatu tingkah laku, gejala-gejala atau kejadian tertentu yang telah terjadi atau yang akan terjadi. Dalam tataran praktis hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian (Wagiran, 2015).

Dikatakan sementara, karena tanggapan baru didasarkan pada data empiris yang dikumpulkan. Dalam hal ini, fakta menunjukkan bahwa pendidik biasanya menggunakan metode ceramah yang berdampak negatif terhadap hasil belajar peserta didik dan dapat menimbulkan kebosanan pada peserta didik. Hal itu dilakukan dengan memanfaatkan lingkungan sekitar juga bisa sebagai media dan menjadikan sumber belajar agar peserta didik dapat melakukan dan menerapkan teori-teori di kelas (Sugiyono, 2015).

Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis pada penelitian ini adalah:

H_1 : Metode *Outdoor Study* efektif pada pembelajaran tematik peserta didik.

H_0 : Metode *Outdoor Study* tidak efektif pada pembelajaran tematik peserta didik.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dari penelitian ini jenis yang digunakan yaitu Jenis penelitian eksperimen, sebab pada pihak sekolah SDN 149 Tokinjong Sinjai belum menerapkan proses pembelajaran *Outdoor Study* khususnya pada mata pelajaran tematik. Penelitian eksperimen ini dapat didefinisikan sebagai pendekatan penelitian kuantitatif yang bersifat menyeluruh dalam arti memenuhi semua persyaratan untuk menguji hubungan sebab akibat. Dalam referensi yang lain juga dijelaskan bahwa ketika dilakukan dalam kondisi yang dikontrol dengan hati-hati, penelitian eksperimental biasanya dilakukan oleh para peneliti untuk menjawab pertanyaan tentang sesuatu.

Jenis penelitian eksperimen juga ialah sebagai metode penelitian yang digunakan agar mencari pengaruh perlakuan yang menentu terhadap yang lain dalam keadaan yang terkendalikan (Sugiyono, 2018).

2. Desain Penelitian

Adapun desain penelitian yang digunakan adalah *pre-experimental design* tipe *one group pretest posttest design*. Adapun penelitian ini termasuk dalam *pre-experimental design* karena hanya menggunakan variabel tunggal, tidak ada variabel kontrol serta pengambilan sampel tidak secara acak. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:

$O_1 X O_2$

Keterangan:

O_1 = Tes awal sebelum diberikan perlakuan (*pretest*)

X = Perlakuan yang diberikan

O_2 = Tes akhir setelah diberikan perlakuan (*posttest*)

(Emzir, 2012).

B. Prosedur Penelitian

Berikut ini ada beberapa tahap prosedur penelitian yang dilakukan oleh peneliti, diantaranya:

1. Tahap persiapan penelitian

Berikut adalah beberapa kegiatan yang dilakukan pada tahap ini dalam rangka mempersiapkan aktualisasi penelitian:

- a) Membuat sumber belajar berupa bahan RPP, dan materi.
 - b) Dalam hubungannya dengan proses bimbingan dengan dosen pembimbing, mengembangkan instrument penelitian yang berhubungan dengan faktor-faktor yang akan dianalisis seperti tes, dokumen, dan mata pelajaran tematik.
 - c) Mengurus surat izin penelitian, izin dari FTIK UIAD Sinjai.
 - d) Berkunjung ke SDN 149 Tokinjong Sinjai untuk menyampaikan surat izin penelitian dan sekaligus meminta izin untuk melaksanakan penelitian.
 - e) Berbicara dengan wali kelas V SDN 149 Tokinjong Sinjai untuk menentukan waktu, khusus pelaksanaan penelitian.
 - f) Bereksperimen dengan instrumen penelitian dan menganalisis data hasil uji coba instrumen.
2. Tahap pelaksanaan penelitian

Pada tahap pelaksanaan penulis melakukan penelitian di lapangan, kegiatan diawali dengan memberikan *pretest* sebelum dilakukan pembelajaran metode *Outdoor Study*. Kemudian diberikan perlakuan pembelajaran dengan menggunakan metode *Outdoor*

Study (eksperimen), setelah diberi perlakuan eksperimen kegiatan diakhiri dengan memberikan *posttest* untuk mengetahui respon, aktivitas, dan hasil belajar pada pembelajaran tematik peserta didik.

3. Tahap akhir penelitian

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah mengolah informasi dari data yang diperoleh peneliti di SDN 149 Tokinjong dengan memanfaatkan perhitungan statistik deskriptif dan statistik inferensial.

C. Definisi Variabel

Istilah “variabel” merupakan istilah yang tidak pernah ketinggalan dalam setiap jenis penelitian yang dilakukan peneliti, variabel sebagai sebuah konsep yang menjadi tujuan utama meneliti seperti halnya laki-laki atau perempuan dalam konsep jenis kelamin, dan lain sebagainya yang dapat dijadikan sumber penelitian (Arikunto, 2014). X adalah variabel independen dan Y adalah variabel dependen.

1. Variabel Independen adalah Metode *Outdoor Study*

Metode *Outdoor Study* termasuk variabel independen karena merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen yaitu pembelajaran tematik.

2. Variabel Dependen adalah Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik termasuk variabel dependen karena merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen yaitu metode *Outdoor Study*

D. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Pelaksanaan

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah SDN 149 Tokinjong Sinjai berlokasi di Kota Kab. Sinjai, Kecamatan Sinjai Utara, Kelurahan Balangnipa.

2. Waktu Pelaksanaan

Penelitian ini rencana akan dilaksanakan pada bulan Januari hingga Mei 2023.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah seluruh subjek penelitian tidak lain ialah elemen penelitian yang hidup dan tinggal bersama-sama dan secara teoritis menjadi target penelitian (Sukardi, 2019).

Populasi pun bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, namun mencakup semua kualitas atau properti yang digerakkan oleh subjek atau artikel yang di tetapkan oleh peneliti

untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018).

Dalam penelitian ini penulis mengambil populasi seluruh peserta didik kelas V SDN 149 Tokinjong yang terdiri dari 8 orang.

2. Sampel

Sampel adalah jumlah individu yang diambil dari suatu populasi. Pengujian ini yang mengacu pada prosedur penyaringan di mana semua anggota populasi diperiksa, adalah salah satu contoh strategi yang digunakan dalam penelitian ini. (Sugiyono, 2019).

Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel keseluruhan populasi kelas V SDN 149 Tokinjong yang berjumlah 8 orang.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah pertama pada penelitian, sebab tujuan utama pada penelitian yaitu menerima data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2019).

Dalam penelitian ini, penulis memperoleh data dengan menggunakan teknik tes dan dokumen :

1. Lembar tes

Tujuan pemberian lembar tes ini kepada peserta didik adalah untuk menilai sejauh mana tanggapan, aktivitas, dan hasil belajar dimasukkan ke dalam pembelajaran tematik siswa. Esai pilihan ganda digunakan oleh peneliti.

2. Dokumen

Dokumen adalah catatan sejarah. Dokumen dapat berupa tulisan seseorang, gambar, atau karya monumental. Dokumen tertulis, seperti kebijakan, buku harian, sejarah hidup, cerita, dan biografi. gambar dokumen, termasuk foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan jenis dokumen lainnya (Sugiyono, 2015).

Dengan mempelajari dan menelaah catatan-catatan yang telah didokumentasikan dan dapat dijadikan sebagai bukti penelitian, maka dokumentasi dapat dikatakan digunakan untuk memperoleh data. Dalam penelitian ini, data nilai peserta didik dari sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan dengan menggunakan metode *outdoor study*, serta berkas sekolah lainnya yang diperlukan untuk melengkapi data yang dibutuhkan, dipandang sebagai dokumentasi yang digunakan untuk

mengetahui respon, aktivitas, dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik.

Dalam pembelajaran tematik, respon, aktivitas, dan hasil belajar siswa dilengkapi dengan dokumentasi kelas V di SDN 149 Tokinjong Sinjai.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah perangkat yang dapat digunakan untuk mendapatkan, mengolah, dan menguraikan data yang diperoleh dari responden dengan menggunakan desain estimasi yang serupa atau menggunakan pola ukur yang sama (Siregar, 2017).

Adapun instrumen penelitian dari penulis gunakan adalah instrumen yang berupa tes dan dokumen.

1. Tes digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis yang disusun sebagai banyak pilihan ganda dengan 4 jawaban pilihan khususnya a,b,c dan d, untuk menentukan sejauh mana respon, aktivitas, dan hasil belajar dalam pembelajaran tematik peserta didik yang dikaitkan pada metode *Outdoor Study*.
2. Dokumentasi digunakan untuk mencari data atau mendapatkan data dan sebagai pedoman dokumentasi untuk mengetahui bagaimana respon, aktivitas, dan hasil belajar peserta didik selama proses pembelajaran.

H. Validitas Instrumen

1. Validitas

Sejauh mana suatu tes mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur adalah satu-satunya hal yang menentukan validitasnya. Pedoman tes bersifat valid, tidak umum. Keabsahan sebuah tes yang harus dipertimbangkan oleh para peneliti adalah bahwa tes tersebut hanya valid untuk suatu tujuan tertentu (Sukardi, 2019).

2. Realibilitas

Alat ukur yang reliabel adalah ketika suatu alat digunakan untuk mengukur gejala yang berbeda dan selalu memberikan hasil yang sama, alat tersebut dianggap dapat digunakan. Jadi instrument yang reliabel secara konsisten menyampaikan hasil dengan ukuran yang sama (Supardi, 2017).

I. Teknik Analisis Data

Menganalisis data dapat dipandang sebagai suatu prosedur dalam penelitian kuantitatif yang dilakukan dengan mengikuti bermacam-macam informasi dari semua responden atau sumber informasi yang berbeda. Kegiatan pemeriksaan informasi meliputi pengumpulan informasi menurut variabel dan jenis responden, pengorganisasian

informasi yang ditunjukkan oleh setiap variabel dari semua responden, pengenalan informasi untuk setiap variabel yang dipertimbangkan, melakukan estimasi untuk menjawab rencana masalah, dan melakukan komputasi untuk menguji spekulasi yang telah ditetapkan. Teknik analisis data berdasarkan metode statistik digunakan dalam penelitian kuantitatif. (Sugiyono, 2019).

Pada penelitian ini metode statistik yang penulis gunakan adalah statistik deksriptif dan statistik inferensial.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang biasanya menggambarkan data tentang suatu fenomena, peristiwa, atau situasi yang terjadi untuk menganalisis data. Saat menganalisis data, statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data saat dikumpulkan tanpa bermaksud untuk menarik generalisasi atau kesimpulan (Sugiyono, 2018).

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan hasil belajar tematik yang diperoleh peserta didik pada proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Outdoor Study*.

2. Analisis Statistik Inferensial

Statistik yang berfungsi untuk memberikan kaidah atau cara yang dapat digunakan sebagai alat dalam upaya menarik kesimpulan yang bersifat umum maupun khusus dari sekumpulan data yang telah diolah oleh peneliti disebut dengan statistik inferensial, yang juga sering disebut sebagai statistik induktif (Supardi, 2017).

Hipotesis diuji menggunakan statistic inferensial. Adapun Teknik statistik yang digunakan adalah teknik *t-test* tipe *paired sample t-test* dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 25. *Paired sample t-test* ini digunakan untuk mengetahui apakah metode *Outdoor Study* efektif digunakan dalam pembelajaran tematik. Sebelum melakukan pengujian hipotesis, maka yang dilakukan sebelumnya, yaitu:

b) Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data-data yang berasal dari populasi digunakan berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2018).

2) Uji Linearitas

Untuk menguji apakah hubungan X dan Y linear dapat dilakukan dengan cara menarik hubungan antara nilai residual (perbedaan antara Y hasil prediksi dengan model regresi dan nilai Y dari data mentah) dan variabel Y hasil prediksi. Hubungan antara Y dan X adalah linier jika distribusi titik data residual cukup simetris di sekitar rata-rata yang diprediksi (Gudono, 2017).

c) Hipotesis

Peneliti menggunakan uji hipotesis dengan menggunakan uji *paired sample t-test* untuk mengetahui apakah metode *Outdoor Study* efektif pada pembelajaran tematik peserta didik kelas V di SDN 149 Tokinjong.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah singkat SDN 149 Tokinjong

SD Negeri 149 Tokinjong merupakan sekolah dasar di Kelurahan Balangnipa, Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai, Sulawesi Selatan. SD Negeri 149 Tokinjong beroperasi di bawah arahan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan No. SK Pendirian Sekolah 422.2/001/SD149/2010. SD Negeri 149 Tokinjong didirikan pada tahun 1980, dan lokasinya sangat strategis. Sejak di dirikannya SD Negeri 149 Tokinjong pada tahun 1980, bertahap dipimpin oleh:

- a. Bapak Hammade (1980-1990)
- b. Bapak Malik (1991-2003),
- c. Bapak Syahrir, S.Pd. (2004-2009),
- d. Ibu Rusni BA. (2010-2013),
- e. Bapak A. Marsus, A.MA. Pd. (2014-2016).
- f. Bapak H.Massarappi (2017-2022)
- g. Bapak Muh Asbar (2022- Sampai sekarang)

2. Lokasi Penelitian

- a. Nama Sekolah : SD Negeri 149 Tokinjong
- b. NIS/NPSN : 100240 / 40304751
- c. Propinsi : Sulawesi Selatan
- d. Kab / Kota : Sinjai
- e. Kecamatan : Sinjai Utara
- f. Desa /Kelurahan : Balangnipa
- g. Alamat : Jl.Teratai No. 22
- h. Kode Pos : 92612
- i. Telepon : -
- j. Daerah : Perkotaan
- k. Status Sekolah : Negeri
- l. Akreditasi : B
- m. Tanggal SK Izin Operasional : 1910-01-01
- n. Tahun Berdiri : 1980
- o. Kegiatan Belajar Mengajar : Pagi
- p. Bangunan Sekolah : Bukan Milik Sendiri
- q. Jumlah Peserta Didik : 68 Orang
- r. Jumlah Tenaga Pendidik :
 - 1. Status PNS : 7 Orang
 - 2. Status PPPK : 2 Orang
 - 3. Status Honorer : 6 Orang

3. Visi dan Misi

“VISI “

Berprestasi, Berakhlak, Berbudaya, Sehat Jasmani dan
Rohani

Berdasarkan IMTAQ

“MISI”

- a. Menumbuhkan dan mengoptimalkan penghayatan dan pengalaman terhadap ajaran yang dianut;
- b. Melaksanakan pembelajaran PAIKEM (pembelajaran aktif, inovatif dan kreatif serta menyenangkan);
- c. Meningkatkan dan menumbuhkan wawasan warga sekolah dengan mengoptimalkan fungsi perpustakaan;
- d. Meningkatkan profesionalisme guru secara berkesinambungan.

B. Hasil dan Pembahasan Penelitian

1. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian penulis lakukan di SDN 149 Tokinjong dimulai dari tanggal 17 Januari – 20 Januari 2023, penulis mendapatkan data dengan menggunakan instrument tes berbentuk pilihan ganda dan dokumentasi untuk mencari dan mendapatkan data siswa kelas V SDN 149 Tokinjong.

a. Analisis Statistik Dekskriptif

Tabel 4.1 Data Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test*

NO	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nilai <i>Pre-Test</i>	Nilai <i>Post-Test</i>
1	Muh. Alif	L	60	86
2	Muh. Agus	L	53	80
3	Muh. Fajar Ribiansyah	L	46	73
4	Muh. Aditya Ramadhan	L	60	93
5	Rehan	L	40	86
6	Suci Ramadhan	P	46	80
7	A. Sugianto	L	53	80
8	Jupe Aswalia Syahrir	P	60	93
Jumlah			418	67

		1
Rata-Rata	52.2	83.
	5	88

Sumber: Hasil Penelitian SDN 149 Tokinjong

Setelah mendapat perlakuan dengan menggunakan metode *outdoor study*, jumlah siswa seluruhnya menjadi delapan, seperti terlihat pada tabel di atas, dan hasil *pre-test* 418 dan hasil *post-test* 671. dengan skor *post-test* 83,88 dan rata-rata skor *pre-test* 52,25. Berikut hasil analisis statistik deskriptif data *pre-test* dan *post-test* yang diolah menggunakan SPSS versi 25 Data dari hasil penelitian yang dilakukan di kelas V SDN 149 Tokinjong, diantaranya:

1) Data *Pre-Test*

Dari perolehan penelitian yang dilakukan di kelas V SDN 149 Tokinjong yang diolah dengan aplikasi SPSS V.25, diperoleh hasil statistik deksriptif pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2
Statistik deksriptif data *Pre-Test*

Statistics		
Sebelum Perlakuan		
N	Valid	8
	Missing	0

Mean	52.25
Median	53.00
Mode	60
Minimum	40
Maximum	60
Sum	418

Berdasarkan tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa hasil *pre-test* diperoleh data sebanyak 8 dengan jumlah data 418. Nilai *mean pre-test* 52.25 dengan nilai 53.00 sebagai *median* dan nilai 60 sebagai *mode*, hasil *pre-test minimum* sebesar 40 dan nilai *maximum* yaitu 60.

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Data *Pre-Test*

Sebelum Perlakuan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	40	1	12.5	12.5	12.5
	46	2	25.0	25.0	37.5
	53	2	25.0	25.0	62.5
	60	3	37.5	37.5	100.0
	Total	8	100.0	100.0	

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 4.3 di atas, frekuensi data *pre-test* adalah sebagai berikut: peserta didik yang mendapat skor 40 berjumlah 1 orang, peserta didik yang mendapat skor 46 berjumlah 2 orang, peserta

didik yang mendapatkan skor 53 berjumlah 2 orang, peserta didik yang mendapat skor 60 berjumlah 3 orang.

2) Data *Post-Test*

Perlakuan dilanjutkan dengan *post-test*. Perhitungan yang dihasilkan *post-test* terdapat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.4
Statistik deskriptif data *Post-Test*

Statistics		
Sesudah Perlakuan		
N	Valid	8
	Missing	0
Mean		83.88
Median		83.00
Mode		80
Minimum		73
Maximum		93
Sum		671

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 4.4 di atas, menunjukkan bahwa hasil *post-test* menghasilkan 8 data dari total 671 data. *Post-test* memiliki nilai *mean* 83.88, nilai *median* yaitu 83.00, dan nilai *mode* 80. Hasil *post-test* nilai *minimum* sebesar 73 dan nilai *maximum* 93.

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Data *Post-Test*

Sesudah Perlakuan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	73	1	12.5	12.5	12.5
	80	3	37.5	37.5	50.0
	86	2	25.0	25.0	75.0
	93	2	25.0	25.0	100.0
	Total	8	100.0	100.0	

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 4.4 di atas, menunjukkan bahwa frekuensi hasil *post-test* yaitu satu peserta didik mendapat skor 73, tiga peserta didik mendapat skor 80, dua peserta didik mendapatkan skor 86, dan dua peserta didik mendapat skor 93 adalah hasil dari data *post-test*.

3) Rekapitulasi Data *Pre-Test* dan *Post-Test*

Berdasarkan analisis data *pre-test* dan *post-test* yang berjumlah 8 orang diperoleh data rekapitulasi yaitu:

Tabel 4.6
Rekapitulasi Data *Pre-Test* dan *Post-Test*

Statistics			
		Sebelum Perlakuan	Sesudah Perlakuan
N	Valid	8	8
	Missing	0	0
Mean		52.25	83.88
Median		53.00	83.00
Mode		60	80
Minimum		40	73
Maximum		60	93
Sum		418	671

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 4.6 di atas, hasil data *pre-test* dan *post-test* peserta didik dapat dilihat. Dengan jumlah sampel delapan dan total nilai data *sum* yaitu 418, skor *mean* 52.25, skor *median* 53.00, skor *mode* 60, skor *minimum* 40, dan skor *maximum* 60. Adapun hasil *post-test* adalah sebagai berikut: sampel berjumlah delapan, serta dengan data yang berjumlah 671, skor *mean* 83.88, skor *median* 83.00, skor *mode* 80, skor *minimum* 73, dan skor *maximum* 93. Data yang diperoleh selama penelitian dengan metode *outdoor study*, menunjukkan bahwa hasil penelitian mengalami perubahan pada proses pembelajaran tematik di SDN 149 Tokinjong.

b. Analisis Statistik Inferensial

1) Uji Validitas

Tujuan uji validitas dilakukan adalah untuk mengetahui valid atau tidaknya tes hasil belajar peserta didik. Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *scale* menggunakan SPSS versi 25. Nilai r_{tabel} dengan $N=8$ dan taraf signifikan senilai 5%

adalah 0,707. Berikut ini hasil pengujian validitas yang diperoleh:

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Tes Pembelajaran
Tematik Kelas V

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach' s Alpha if Item Deleted
s1	80.25	169.071	.962	.963
s2	80.25	168.786	.847	.964
s3	79.75	193.929	-.045	.971
s4	80.13	170.411	.864	.964
s5	80.25	169.071	.962	.963
s6	80.13	178.982	.812	.965
s7	80.38	169.696	.862	.964
s8	79.75	185.643	-.633	.967
s9	80.38	171.696	.919	.963
s10	80.13	168.696	.932	.963
s11	80.00	187.429	-.504	.968
s12	80.25	170.786	.891	.964
s13	80.38	181.982	.872	.965
s14	80.38	172.554	.753	.965
s15	80.25	172.500	.820	.964
s16	80.13	168.125	.955	.963
s17	80.25	170.786	.891	.964
s18	80.25	189.071	-.304	.969
s19	80.13	168.696	.932	.963
s20	79.75	195.071	-.035	.971

Item soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Soal 1	0,962	0,707	Valid
Soal 2	0,847	0,707	Valid
Soal 3	0,-045	0,707	Tidak Valid
Soal 4	0,864	0,707	Valid
Soal 5	0,962	0,707	Valid
Soal 6	0,812	0,707	Valid
Soal 7	0,862	0,707	Valid
Soal 8	0,-633	0,707	Tidak Valid
Soal 9	0,919	0,707	Valid
Soal 10	0,932	0,707	Valid
Soal 11	0,504	0,707	Tidak Valid
Soal 12	0,891	0,707	Valid
Soal 13	0,872	0,707	Valid
Soal 14	0,753	0,707	Valid
Soal 15	0,820	0,707	Valid
Soal 16	0,955	0,707	Valid
Soal 17	0,891	0,707	Valid
Soal 18	0,-304	0,707	Tidak Valid
Soal 19	0,932	0,707	Valid
Soal 20	0,-035	0,707	Tidak Valid

Berdasarkan hasil pengujian validitas di atas, terdapat 8 responden yng terdiri dari 20 item soal. Dari hasil perhitungan validitas dapat di lihat bahwa bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ terdapat 15 item soal atau dinyatakan valid dan $r_{hitung} < r_{tabel}$ terdapat 5 item soal atau dinyatakan tidak valid.

2) Uji Realibilitas

Uji realibilitas dilakukan pada hal-hal yang dinyatakan substansial. Tes ini bertujuan untuk mengetahui seberapa konsisten butir-butir soal dalam penelitian yang peneliti gunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik. SPSS Versi 25 digunakan untuk teknik skala dalam menganalisis. Harus ada landasan untuk mendasarkan keputusan sebelum menguji realibilitas yaitu variabel dengan *alpha* sebesar 0,60 dikatakan reliabel jika skornya lebih besar dari 0,60 jika lebih rendah, maka variabel yang diteliti tidak bisa dikatakan reliabel. Hasil pengujian reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Realibilias Tes
Pembelajaran Tematik Kelas V

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.982	15

Hasil uji realibilitas pada tabel diatas dapat dilihat bahwa *Cronbach's Alpha* senilai 0,982 lebih besar dari pada 0,60. maka dapat

disimpulkan bahwa semua item soal yang valid dapat dinyatakan reliabel.

3) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk data perolehan belajar matematika pada ke dua kelas. Uji normalitas digunakan dalam mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini di lakukan dengan memakai aplikasi SPSS Versi 25.

Dari penelitian ini pengujian normalitas dianalisis dengan menggunakan uji *Shapiro Wilk*, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Sig (2-tailed) $> \alpha = 0,05$ data tersebut berdistribusi normal.
- b) Sig (2-tailed) $< \alpha = 0,05$ data tersebut tidak berdistribusi normal.

Berikut adalah hasil uji normalitas yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Normalitas Nilai *Post-Test*
Pembelajaran Tematik

Tests of Normality			
	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Sebelum Perlakuan	.880	8	.188
Sesudah Perlakuan	.914	8	.386
a. Lilliefors Significance Correction			

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas yang dianalisis dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk*, diperoleh nilai *Sig* sebelum perlakuan sebesar 0,188 dan nilai *Sig* sesudah perlakuan sebesar 0,386. Dari hasil uji normalitas data kedua sampel diperoleh nilai *Sig* lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data dari metode *outdoor study Post-test* pembelajaran tematik berdistribusi normal.

4) Uji Linearitas

Untuk menentukan apakah model yang diuji merupakan model linier, maka harus dilakukan uji linearitas. Dengan menggunakan aplikasi statistik SPSS 25, data akan dianalisis dan dihitung. Berikutnya adalah hasil uji linearitas sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Linearitas Nilai *Post-Test*
Pembelajaran Tematik

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Sesudah Perlakuan * Sebelum Perlakuan	Between Groups	(Combined)	281.708	3	93.903	6.570	.050
		Linearity	116.320	1	116.320	8.139	.046
		Deviation from Linearity	165.388	2	82.694	5.786	.066
	Within Groups		57.167	4	14.292		
	Total		338.875	7			

Dari tabel di atas, nilai Sig. 0,066. Hal ini akan dibandingkan dengan 0,05 (menggunakan taraf signifikansi 5%), sehingga dapat digunakan kriteria pengujian sebagai berikut

- a) Jika nilai sig. $< 0,05$ maka H_0 ditolak
- b) Jika nilai sig. $> 0,05$ maka H_1 Diterima

Nilai sig. $0,066 > 0,05$ maka H_1 diterima artinya terdapat hubungan yang linear antara sesudah perlakuan dan sebelum perlakuan karena nilai 0,066 jauh lebih besar dibandingkan 0,05.

5) Uji Hipotesis (*Paired Sample T-test*)

Uji hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji *paired sample t-test*

untuk mengetahui apakah metode *outdoor study* efektif pada pembelajaran tematik peserta didik kelas V di SDN 149 Tokinjong.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_1 : Metode *Outdoor Study* efektif pada pembelajaran tematik peserta didik kelas V di SDN 149 Tokinjong.

H_0 : Metode *Outdoor Study* tidak efektif pada pembelajaran tematik peserta didik kelas V di SDN 149 Tokinjong.

Adapun kaidah pengujian uji *Paired Sample T-test*:

- a) Jika nilai $sig(2-tailed) < 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_1 di terima, yang berarti metode *outdoor study* efektif pada pembelajaran tematik peserta didik kelas V di SDN 149 Tokinjong.
- b) Jika nilai $sig(2-tailed) > 0,05$ maka H_0 di terima dan H_1 di tolak, yang berarti metode *outdoor study* tidak efektif pada pembelajaran tematik peserta didik kelas V di SDN 149 Tokinjong.

Berikut adalah hasil uji *Paired sample t-test* yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji *Paired Sample T-test*

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Sebelum Perlakuan - Setelah Perlakuan	-31.625	6.675	2.360	-37.205	-26.045	-13.401	7	.000

Berdasarkan hasil uji *paired sample t-test* diketahui bahwa nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, maka disimpulkan bahwa metode *outdoor study* efektif pada pembelajaran tematik peserta didik kelas V di SDN 149 Tokinjong.

2. Pembahasan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah metode *outdoor study* efektif atau tidak pada pembelajaran tematik kelas V di SDN 149 Tokinjong. Peneliti memilih metode *outdoor study* agar mudah menyampaikan materi yang sesuai dengan pembelajaran dan memudahkan peserta didik untuk mengetahui pembelajaran yang disampaikan oleh

pendidik. Menurut temuan peneliti yang dilakukan dengan menggunakan metode *outdoor study*, salah satu keunggulan metode ini adalah sifatnya yang kongkrit atau lebih nyata sehingga dapat meningkatkan minat belajar peserta didik yang pada akhirnya membuat pembelajaran menjadi lebih maksimal. Menyenangkan peserta didik dengan mendekatkan sumber belajar yang sebenarnya, masyarakat dan lingkungan alam dengan menggunakan strategi seperti ini.

Dalam ulasan ini, peneliti menerapkan jenis penelitian percobaan dengan menerapkan desain penelitian *One Group Pretest-Posttest Design*. Pada tahap awal penelitian, peneliti mengajak peserta didik keluar dari kelas dengan membawa buku tulis kemudian berkumpul di bawah pohon duduk membentuk huruf U dialasi dengan spanduk bekas dan mengajak peserta didik untuk berkenalan satu persatu dan memberikan tes awal terhadap peserta didik sebanyak 15 butir soal pilihan ganda untuk dikerjakan dan dijawab sesuai yang dipahaminya sebelum diberikan perlakuan. Pada hari berikutnya kembali mengajak peserta didik untuk belajar di luar kelas dengan menggunakan metode *outdoor study* dan

mendidik peserta didik untuk membawa peralatan menulis dan buku paketnya setelah itu diarahkan kembali membentuk lingkaran huruf U seperti yang kemarin dan menjelaskan materi yang dibawakan serta mengadakan umpan balik apa yang dipahami peserta didik dengan materi yang peneliti bawakan serta menulis di buku tulisnya dalam bentuk gambar peta pikiran mengenai materi yang dipahami peserta didik. Pada hari berikutnya peneliti memberikan tes akhir setelah diberikan perlakuan menggunakan metode *outdoor study* sebanyak 15 butir soal yang berkaitan dengan materi yang sebelumnya diberikan. Perbandingan nilai statistik penelitian menunjukkan bahwa ada delapan peserta didik dalam sampel, bahwa skor *pretest* terendah adalah 40, dan skor tertinggi adalah 60. Skor *posttest* untuk terendah adalah 73 dan skor tertinggi adalah 93. Rata-rata *pretest* adalah 52.25, sedangkan rata-rata *posttest* adalah 83.88.

Respon, aktivitas, dan hasil belajar siswa semuanya meningkat yang merupakan aktivitas atau proses modifikasi perubahan perilaku. Setelah dilakukan penelitian di SDN 149 Tokinjong, ternyata

setiap siswa mengalami perubahan sebelum dan sesudah metode *outdoor study* ini diterapkan.

Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan spss versi 25 *Paired Sample T-test*, data yang diuji adalah hasil *pretest* dan *posttest* yang diolah dengan SPSS versi 25. Didapatkan nilai *sig* (*2 tailed*) untuk nilainya sebesar 0,000 dengan menggunakan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Karena *sig* (*2 tailed*) $< \alpha = 0,05$ ($0,000 < 0,05$) maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dalam artian bahwa proses pembelajaran yang dilakukan menggunakan metode *outdoor study* efektif dalam pembelajaran tematik kelas V di SDN 149 Tokinjong.

Jumlah Keseluruhan peserta didik ada 8 yang mencapai kemampuan rata-rata nilai tematik yang lebih bagus. Ini menunjukka metode pembelajaran di gunakan bersamaan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik, jadi apa yang diajarkan kepada peserta didik lebih mudah dan cepat di mengerti. Menggunakan kegiatan belajar mengajar yang berlangsung diluar kelas itu memudahkan siswa mengerti pembelajaran diajarkan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan penerapan metode *outdoor study* pada pembelajaran tematik kelas V di SDN 149 Tokinjong, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar tematik peserta didik kelas V yang diberi perlakuan pembelajaran di luar kelas sebagai kelas *pre-eksperimental design* diperoleh rata-rata post-test sebesar 83,88 yang terdiri dari delapan peserta didik.
2. Dari hasil pengujian hipotesis yaitu uji *paired sample t-test* terdapat perbedaan antara sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan dengan menggunakan metode *outdoor study*, dimana sesudah perlakuan metode *outdoor study* terlihat bahwa lebih tinggi di bandingkan dengan sebelum perlakuan yang di lihat dari bentuk tes yang diberikan peserta didik, skor rata – rata yang diperoleh sebesar 52.25 sebelum perlakuan dan skor rata – rata yang diperoleh sebesar 83.88 sesudah perlakuan, skor rata – rata keseluruhan peserta didik jelas meningkat.

B. Saran

Adapun saran saya sebagai peneliti yaitu kita sebagai seorang guru hendaknya diberi kesempatan menggunakan kegiatan belajar dan dikenalkan pembelajaran bervariasi yang bisa membuat peserta didik termotivasi untuk belajar, salah satu contoh yang bisa kita lakukan adalah memberikan metode *outdoor study* ini . Oleh karena itu, sebagai seorang guru agar selalu memperkaya wawasannya serta lebih meningkatkan potensi yang dimiliki agar dapat melaksanakan pembelajaran yang bervariasi. Sebab pelaksanaan pembelajaran di luar kelas bisa memberikan hasil yang cukup baik terhadap peserta didik, namun gurulah yang bisa menentukan hasil yang baik sebagai penggerak dari pembelajaran tersebut, Sukses atau tidaknya pelaksanaan pembelajaran dengan strategi tersebut tergantung dari gurunya yang membawakannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M. (2013). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. PT Remaja Rosdakarya.
- Aisyah, N., Saputra, N., Irmayanti, & Hasmiati. (2022). Pengaruh Penggunaan Program Microsoft Teams Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Di Kelas V Sd Negeri 3 Sinjai. *Journal On Teacher Education Research & Learning in Faculty of Education*, 3(2), 17–23.
- Anton, S. (2015). Pendekatan parade untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik tentang materi sistem pemerintahan melalui pemanfaatan media voucher pada kelas xii ips 2 sma negeri 1 lasem. *Jurnal Ilmiah CIVIS, Volume 5*(No. 2), 843–854.
- Ariesandy, K. T. (2021). Pengaruh Pembelajaran Luar Kelas (Outdoor Learning) Berbentuk Jelajah Lingkungan Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa. *Wahana Matematika Dan Sains: Jurnal Matematika, Sains, Dan Pembelajarannya*, 15(1), 110–120.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPM/article/view/31695>
- Arifin, Z. (2017). *Evaluasi Pembelajaran* (P. Latifah (Ed.); Cetakan 10). PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)* (Cetakan 15). Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2018). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Restu Damayanti (Ed.); Edisi 3). PT Bumi Aksara.

- Asral, A. (2019). Efektivitas pengelolaan kelas terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran ilmu pengetahuan alam kelas III di SD Negeri 140 Batusantung kecamatan Tellulimpoe. *Skripsi*.
- Dijayanti, P. (2016). Keefektifan pendekatan Outdoor Learning Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Materi Menulis Deskripsi Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Pesayangan 01 Kabupaten Tegal. *Skripsi*.
- Emzir, E. (2012). *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Cetakan 6). PT Rajagrafindo Persada.
- Fadillah, L. (2019). Efektivitas Pembelajaran Di Luar Kelas Dalam Pembentukan Sikap Percaya Diri Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas SDN 190 Cening. *Skripsi*, 11.
- Geneza, G. (2019). Penerapan metode pembelajaran outdoor study dan metode pembelajaran di dalam kelas pada materi hidrosfer di sma nusaputera kota semarang. *Skripsi*.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Undip.
- Gudono, G. (2017). *Analisis Data Multivariate* (Edisi 4). BPFY-Yogyakarta.
- Husamah, H. (2013). Luar Kelas (Outdoor Learning). In M. Jauhar (Ed.), *Buku Ajar*. Prestasi Pustakaraya.
- Indahsari, S. N. (2015). Perbandingan hasil belajar matematika dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif setting indoor study dan outdoor pada siswa SMP Negeri 2 Bone-bone Kabupaten Luwu Utara. *Skripsi*.

- Kadarwati, A., & Malawi, I. (2017). *Pembelajaran Tematik (Konsep Dan Aplikasi)* (Edisi 2). Cv. Ae Media Grafika.
- Kemenag. (2019). Al-qur'an kemenag. In *Lajnah Pentashinan Mushaf Al-Quran Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama Republik Indonesia*.
<https://pustakalajnah.kemenag.go.id>
- Lubis, M. A., & Azizan, N. (2020). *Pembelajaran Tematik SD/MI* (Edisi 1). Kencana.
- Majid, A. (2017). *Pembelajaran Tematik Terpadu* (N. N. Muliawati (Ed.)). PT Remaja Rosdakarya.
- Malawi, I., Kadarwati, A., & Dayu, D. P. K. (2019). *Teori dan Aplikasi Pembelajaran Terpadu* (Cetakan 1). Cv. Ae Media Grafika.
- Murfiah, U. (2017). *Pembelajaran Terpadu (Teori & Praktik Terbaik di Sekolah)* (D. Nurdin (Ed.)). PT Refika Aditama.
- Ngalimun, N., Fauzani, M., & Salabi, A. (2018). *Strategi dan Model Pembelajaran*. Aswaja Pressindo.
- Ningsih, D. A., Nurhasanah, N., & Fadillah, L. (2019). Efektivitas pembelajaran di luar kelas dalam pembentukan sikap percaya diri peserta didik pada mata pelajaran IPA di kelas V SDN 190 Cenning. *Pendidikan Dasar Dan Keguruan, Volume 4*(No. 2), 53–62.
- Purwanto, P. (2016). *Evaluasi Hasil Belajar* (Budi Santoso (Ed.); Cetakan 8). Pustaka Belajar.

- Ramadhan, I., Wiyono, H., Adlika, N. M., Firmansyah, H., & Budiman, J. (2019). *Kiat Sukses PTK Langkah-langkah, Instrumen dan contoh* (Cetakan 1). Lakeisha.
- Rusman, R. (2018). *Model-model pembelajaran mengembangkan profesionalisme guru*. PT Rajagrafindo Persada.
- Siregar, S. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Cetakan 4). PT Interpratama Mandiri.
- Sisdiknas & Peraturan Pemerintah RI. (2015). *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Standar Nasional Pendidikan Serta Wajib Belajar*.
- Sudjana, S., Nana, N. & Rivai, R.. (2013). *Media Pengajaran* (Ahmad (Ed.)). Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. D. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Cetakan 22). Alfabeta.
- Sugiyono. D. (2018). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta.
- Sugiyono. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Sutopo (Ed.); Edisi Kedu). Alfabeta.
- Sukardi, S. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Restu Damayanti (Ed.)). Bumi Aksara.
- Supardi, S. (2017). *Statistik Penelitian Pendidikan* (Cetakan 1). PT Rajagrafindo Persada.
- Supriyono, D. (2020). Efektivitas Pembelajaran Menggunakan

Model Conversation Digital Module Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris. *Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajaran*.

Syntia, F. (2020). Pengaruh Metode Outdoor study terhadap hasil belajar IV Upt SD Negeri 215 Banyuurip Kabupaten luwu utara. *Skripsi*.

Taridi, T. (2021). *Monograf Efektivitas Pembelajaran Agama Budha Dengan Metode Modelling The Way Berbantuan Multimedia Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar* (M. Ardila (Ed.); Cetakan 1). CV Insan Cendekia Mandiri. www.insancendekiamandiri.co.id

Wagiran, W. (2015). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Teori dan Implementasi)* (Edisi 1). Cv Budi Utama.

Widasworo, E. (2017). *Strategi & Metode Mengajar Siswa di Luar Kelas* (Nurhid (Ed.)). Ar-Ruzz Media.

Yusuf, B. B. (2018). Konsep dan Indikator Pembelajaran Afektif. *Jurnal Kajian Pembelajaran Dan Keilmuan, Volume 1*, Nomor 2.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SDN 149 TOKINJONG
Kelas /Semester : V/2
Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita
Subtema 1 : Manusia dan Lingkungan
Pembelajaran ke- : 1
Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia dan IPA,
Alokasi Waktu : 1 x 25 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan mengamati dan berdiskusi, siswa mampu menyebutkan peristiwa-peristiwa atau tindakan pada teks nonfiksi dengan benar.
2. Melalui kegiatan melakukan pengamatan, siswa mampu mengidentifikasi manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman dengan baik.
3. Melalui kegiatan berdiskusi, siswa mampu membuat peta pikiran mengenai manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman dengan benar.

B. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa bersama yang di pimpin oleh ketua kelas. <i>Religius</i>2. Guru menyapa, memeriksa kehadiran, serta kesiapan siswa3. Guru menentukan tujuan pembelajaran sesuai dengan indikator pembelajaran4. Guru menentukan objek yang harus dipelajari dan dikunjungi5. Guru membagi kelompok yang terdiri 2 kelompok dan setiap kelompok diberi tugas dalam kegiatan belajarnya	5 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 6. Guru mempersiapkan teknis yang diperlukan untuk kegiatan belajar, seperti tata tertip di perjalanan dan di tempat tujuan yang disepakati bersama dengan peserta didik, perlengkapan belajar yang harus dibawa, dan menyusun pertanyaan yang akan diajukan 7. Guru menyampaikan pembelajaran yang akan dipelajari 8. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi pada siswa 	
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa melakukan berbagai kegiatan belajar di tempat tujuan sesuai dengan perencanaan yang sudah di tetapkan 2. Guru memberikan penjelasan mengenai objek yang dikunjungi dengan melakukan tanya jawab dalam proses pembelajaran 3. Guru mengarahkan peserta didik untuk memahami benda yang ada di sekitar kita 4. Guru mengajak siswa membaca dan memahami teks nonfiksi yang ada di buku 5. Siswa mencatat semua informasi yang di anggap penting 6. siswa mengamati objek yang dijadikan bahan tulisan 7. Guru membimbing peserta didik untuk menulis pemahamannya dalam bentuk peta pikiran terhadap teks nonfiksi yang sudah dibaca 8. Siswa mengumpulkan tugas yang dikerjakan 9. Guru memberikan penilaian terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan dan memberikan penilaian tulisan yang telah di buat siswa 	15 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membahas dan mendiskusikan hasil belajar dari lingkungan 2. Setiap kelompok di minta melaporkan hasil diskusinya untuk dibahas bersama 3. Guru melakukan kegiatan refleksi kepada 	5 menit

	<p>siswa berupa tanya jawab, seperti:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Bagaimana perasaannya mengikuti pembelajaran kita hari ini ? b. Apa ada kesulitan mengikuti pembelajaran hari ini ? c. Apa yang disukai dalam pembelajaran kita hari ini ? <ol style="list-style-type: none"> 4. Guru mengajak siswa mensyukuri atas nikmat yang tuhan beri dengan adanya aneka benda yang ada di sekitar kita untuk memenuhi kebutuhan manusia 5. Guru mempersilahkan ketua kelas untuk membaca doa sesudah belajar 6. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah bersama siswa dan mengakhiri pertemuan dengan mengucapkan salam. Religius 	
--	---	--

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Sunardi, S.Pd, M.M.
NIP. 19640913198711001



Sabtu, 21 Januari 2025.....
Peserti,

NIM. 12121001

KOMPETENSI INTI

1. Menernia dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan lingkungannya serta cinta nirla
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan mencoba beraktivitas secara mandiri, serta mengajukan pertanyaan yang relevan dan menjawab pertanyaan yang diajukan orang lain dengan penjelasan yang logis dan sistematis
4. Menggali pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Materi	Konsep/isi Dasar	Isi Pokok	Materi Pendukung	Kegiatan Pendukung	Pendidikan Karakter	Peserta	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
PPKn	1.3. Menyajikan naratif persatuan dan kesatuan sebagai ungkrah Tuhan Yang Maha Esa. 2.2. Menampilkan sikap jujur pada pemilihan wakil-wakil persatuan dan kesatuan untuk melaksanakan kerangka kerja bangsa.	1.3.1. Memerint keragaman sosial budaya masyarakat sebagai ungkrah Tuhan yang Maha Esa. 1.3.2. Mengura keragaman sosial budaya masyarakat 2.3.1. Memerint sikap toleran dalam keberagaman sosial budaya masyarakat. 2.3.2. Menghatur	• Keragaman sosial budaya masyarakat Indonesia.	• Menghatur keragaman sosial budaya masyarakat Indonesia. • Berdiskusi keragaman sosial di lingkungan sekitarnya. • Bermain peran untuk menunjukkan sikap toleran yang dapat dilakukan dalam keragaman sosial budaya di Indonesia. • Mengurangi bujukan, lalu beraktivitas untuk menyediakan peristiwa-peristiwa	• Religio • Nasionalis • Mandiri • Gotong Royong • Integritas	Sikap: • Jujur • Disiplin • Tanggung Jawa • Santun • Percaya diri • Kerja Sama Jurnal: • Catatan pendakik tentang sikap peserta didik saat di sekolah • rangkuman informasi dari	34 JP	• Buku Guru • Buku Siswa • Internet • Lingkungan
	4.3. Menunjukkan kegiatan yang							

Materi	Komponen Dasar	Indikator	Materi Pendukung	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian Pegangan Karakter	Penilaian: Penilaian Diri:	Aspek Waktu	Sumber Belajar
	<p>mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat</p>	<p>keberagaman sosial budaya masyarakat</p> <p>3.3.1 Mengidentifikasi masyarakat Indonesia keragaman sosial budaya</p> <p>3.3.2 Mengsributi keragaman sosial budaya masyarakat Indonesia</p> <p>4.3.1 Mnyebutkan keragaman sosial budaya masyarakat Indonesia</p> <p>4.3.2 Melakukan kegiatan yang berkaitan dengan keragaman sosial budaya masyarakat Indonesia</p>		<p>dan tindakan pada bacaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi unsur-unsur pertama dalam Bacaan atau teks naratif! • Mengidentifikasi kosakata bahasa daerah, kembangan paksiun adat, dan judul lagu-lagu daerah. • Berdiskusi untuk mengidentifikasi peristiwa pada bacaan. • Melakukan pengamatan untuk mengidentifikasi manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman. • Berdiskusi untuk membuat peta pikiran mengenai manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman. • Mengenal bacaan. 		<p>orang lain</p> <p>Penilaian Diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menguji daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah <p>Penghargaan: Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • penlisen tentang keragaman sosial budaya masyarakat Indonesia. • penanaman keragaman sosial budaya masyarakat, penanaman teks bacaan penanaman bacaan naratif dan 		

Materi	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Produk dan Kriteria	Rencana	Alasan Waktu	Sumber Belajar
Bahasa Indonesia	<p>3.8 Menguraikan unsur-unsur paragraf atau tindakan yang terdapat pada teks narasi</p> <p>4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks narasi</p>	<p>3.8.1 Menjelaskan ciri-ciri teks narasi.</p> <p>3.8.2 Mengidentifikasi peristiwa yang terdapat pada teks narasi.</p> <p>4.8.1 Menceritakan peristiwa yang terdapat pada teks narasi dengan tepa.</p> <p>4.8.2 Memuliskan peristiwa yang terdapat pada teks narasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> Teks narasi 	<p>lalu menjelaskan terjadinya siklus air.</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengaji informasi dari sumber bacaan, lalu membuat bagian sederhana untuk menjelaskan siklus air. Mengamati gambar bagian siklus air lalu menjelaskan proses yang terjadi. Bertalka untuk menjelaskan siklus air. Mengamati bacaan tentang jenis-jenis usaha masyarakat. Mengamati lingkungan sekitar untuk mengidentifikasi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia. Membuat peta pikiran tentang jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat 		<ul style="list-style-type: none"> Flask Penjelasan manfaat air bagi manusia, hewan, dan tumbuhan. penanaman manfaat air bagi manusia, hewan, dan tumbuhan. penjelasan siklus air. Persiapan jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia. penelitian dan penanaman jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat 		
IPA	<p>3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta hubungan makhluk hidup dengan siklus air</p> <p>4.8 Membuat karya tentang siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber</p>	<p>3.8.1 Menjelaskan siklus air yang terjadi di bumi.</p> <p>3.8.2 Mengetahui manfaat air bagi manusia, hewan, dan tumbuhan.</p> <p>3.8.3 Mengidentifikasi manfaat air bagi manusia, hewan, dan tumbuhan.</p> <p>4.8.1 Menyajikan</p>	<ul style="list-style-type: none"> Manfaat air bagi manusia, hewan, dan tumbuhan. Siklus air. 					

Materi	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pengembangan	Kegiatan Pembelajaran	Produk/Hasil Penguatan Karakter	Penilaian	Aspek Waktu	Sumber Belajar
		<p>dema siklus air berdasarkan informasi dan sumber yang tepat.</p> <p>4.8.2 Mencari informasi yang terkait manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman</p> <p>4.8.3 Menyebutkan manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman</p>		<p>jenis usaha masyarakat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan setiap terdapat kegiatan jenis usaha dari keluarga teman - teman. • Melakukan kegiatan pengamatan untuk menjelaskan pengertian tangga modal minor dan tangga nada mayor. • Menyajikan lagu "Syukur" yang bertangga nada minor. • Menyajikan lagu "Kamparuk" yang bertangga nada mayor. • Menyajikan lagu "Air Terjun" dalam dua tangga nada untuk mengidentifikasi berbagai tangga nada. 		<p>Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perbanduan tangga nada minor dan tangga nada mayor. • Kemampuan mengidentifikasi - lagu "Syukur", "Kamparuk", dan "Air Terjun". <p>Keterampilan: Praktik/Kinerja</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kerenyangan • Memiliki perilaku atau tindakan dalam bermain. • Kemampuan membuat • Membuat petu piktan yang bermanfaat bagi manusia. 		
IPS	<p>3.3 Mengenalisis peran ekonomi dalam upaya masyarakat dalam kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk meningkatkan kerentanan dan perataan budaya Indonesia serta hubungannya dengan</p>	<p>3.3.1 Meryebutkan macam-macam peran ekonomi dalam kehidupan masyarakat.</p> <p>3.3.2 Mengidentifikasi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia.</p> <p>4.3.1 Menyebutkan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat 					

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Produk dan Keterampilan	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>Karakteristik ruang</p> <p>4.3 Menyiapkan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menyelesaikan kebutuhan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa</p>	<p>jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia</p> <p>4.3.2 Mendemonstrasikan an ems-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia</p>				<p>berupa dan tumbuhan.</p> <ul style="list-style-type: none"> Kemampuan Membuat bahan sabis ar dan Membuat laporan hasil pengamatan. Kemampuan Menyajikan lapa dalam berbagai berbagai tangga nada. 		
Seni Budaya dan Prakarya	<p>3.2 Memahami tangga nada</p> <p>4.2 Menyajikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan intingan musik</p>	<p>3.2.1 Menjelaskan pengertian tangga nada.</p> <p>3.2.2 Mengertihi macam-macam tangga nada yang terdapat pada sebuah lagu.</p> <p>4.2.1 Menyajikan sebuah lagu sesuai dengan tangga nada yang tepat.</p> <p>4.2.2 Mendemonstrasika</p>	<ul style="list-style-type: none"> Tangga nada minor dan tangga nada mayor. Lagu daerah. 			<p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Menilai hasil belajar peserta didik pada aspek tertentu dari tahap awal sampai tahap akhir dalam memahami materi atau praktik yang terkait sah tema 		

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pembentukan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		a. berbagai lagu dengan tingginya musik						


 Kepala Sekolah
 NINA SIREGAR, S.Pd, M.Pd
 2025

Sidiqul Jannah, S.Pd, M.Pd
 Guru
 NINA SIREGAR, S.Pd, M.Pd
 2025

Lampiran 3

Materi Manusia dan Lingkungan



Salah satu unsur penting dalam lingkungan adalah air. Air sangat diperlukan bagi kehidupan di bumi. Apa saja manfaat air?

Ayo Membaca



Demi Air Bersih, Warga Waborobo Rela Berjalan Sejauh 15 Kilometer

Warga Kelurahan Waborobo, Kecamatan Betoambari, Kota Baubau, Sulawesi Tenggara sulit mencari air bersih. Mereka harus menempuh perjalanan hingga sejauh 15 kilometer dari tempat tinggalnya untuk mendapatkan air bersih. Mereka terpaksa mengambil air bersih di Kelurahan Kaisabu Baru,



Sumber: Defyatra Aika/Azqyas.com

Seorang warga Kelurahan Waborobo, Kecamatan Betoambari sedang mengambil air dari anak aliran sungai

Kecamatan Sorawolio. Mereka biasanya menumpang mobil dan membawa beberapa jeriken ukuran 15 liter. Jeriken itu digunakan untuk menampung air yang mengalir dari aliran sebuah anak sungai di Kelurahan Kaisabu Baru.

Letak Kelurahan Waborobo berada di dataran tinggi. Di daerah itu air tanah sulit didapat. Kalau pun ada, air hanya sedikit. Daerah itu juga belum mendapatkan akses aliran air bersih, karena pipa-pipa PDAM belum mencapai ke daerah sana. Warga Kelurahan Waborobo sangat membutuhkan air dan sangat mengharapkan bantuan dari pemerintah daerah untuk keperluan tersebut.

(Diolah dari sumber: nationalgeographic.co.id dengan perubahan)

Kamu telah membaca bacaan "Demi Air Bersih, Warga Waborobo Rela Berjalan Sejauh 15 Kilometer". Peristiwa apa yang terdapat pada bacaan? Carilah, lalu lengkapilah gambar peta pikiran berikut.



Lampiran 4

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian *PRETEST*

Soal	Kunci Jawaban
1. Air adalah salah satu sumber daya alam yang sangat penting bagi kehidupan manusia, antara lain berfungsi sebagai a. Sumber barang elektronik b. Alat untuk membuat tanaman c. Sumber minuman d. Alat untuk bahan bakar	C
2. Selain manusia, tumbuhan juga membutuhkan air antara lain untuk proses a. Resoirasi b. Fotosintesis c. Pengguguran d. pelapukan	B
3. Ikan-ikan di sungai akan mati jika tidak ada air, hal ini menandakan bahwa ada jenis hewan yang membutuhkan air sebagai a. Sumber makanan b. Alat transportasi c. Tempat hidupnya d. Berkembangbiak	C
4. Kegiatan manusia di bawah ini yang memanfaatkan air dalam bidang pertanian adalah a. Pak jaya mencuci mobil dengan air sumur b. Pak budi memelihara ikan di tambak c. Bu dwi menggunakan air untuk mencuci piring d. Pak jayus mengairi sawahnya dengan air sungai	D
5. Bu ani mengambil air di sumur untuk mencuci baju keluarganya yang kotor, hal ini merupakan contoh bahwa air mempunyai fungsi bagi manusia dalam a. Menjaga kebersihan b. Menjaga keamanan c. Mencegah kekeringan d. membunuh penyakit	A

<p>6. Bagi tumbuhan air juga dapat berfungsi sebagai pelarut</p> <ol style="list-style-type: none"> Zat hara Oksigen Cahaya matahari Hama dan gulma 	A
<p>7. Air di bumi mengalami siklus yang terus berputar, proses penguapan air laut dalam siklus air disebut juga dengan</p> <ol style="list-style-type: none"> Kondensasi Evaporasi Presipitasi Infiltrasi 	B
<p>8. Uap air yang ada di atmosfer akan berubah menjadi titik-titik air ketika suhu udara</p> <ol style="list-style-type: none"> Naik Stabil Turun Memanas 	C
<p>9. Air tanah mengalami proses perembesan ke danau atau sungai, proses ini dinamakan dengan</p> <ol style="list-style-type: none"> Respirasi Evaporasi Kondensasi Infiltrasi 	D
<p>10. Indonesia mempunyai keragaman rumah adat di setiap daerah antara lain karena Indonesia mempunyai</p> <ol style="list-style-type: none"> Beragam warna kulit Beragam suku bangsa Banyak gunung berapi Laut yang luas 	B
<p>11. Suatu zat yang menyebabkan terjadinya pencemaran di sebut</p> <ol style="list-style-type: none"> Sampah Polutan Limbah Polusi 	B
<p>12. Pencemaran yang diakibatkan oleh bakteri termasuk dalam pencemaran</p> <ol style="list-style-type: none"> Biologis 	A

<ul style="list-style-type: none"> b. Kimiawi c. Fisik d. Tanah 	
<p>13. Pencemaran yang terjadi karena timbunan logam berat termasuk ke dalam pencemaran</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Fisik b. Kimiawi c. Biologis d. Air 	B
<p>14. Peristiwa masuknya zat ke dalam lingkungan perairan sehingga mutu air terganggu disebut pencemaran</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Tanah b. Air c. Udara d. Suara 	B
<p>15. Pengelolaan air salah satunya harus memenuhi syarat kimia, yaitu</p> <ul style="list-style-type: none"> a. pH harus dalam kondisi normal b. Air bebas dari segala bakteri terutama bakteri pathogen c. Air tidak berasa suhunya d. Air minum menggunakan zat tertentu 	A

POSTTEST

Soal	Kunci Jawaban
1. Air adalah salah satu sumber daya alam yang sangat penting bagi kehidupan manusia, antara lain berfungsi sebagai a. Sumber barang elektronik b. Alat untuk membuat tanaman c. Sumber minuman d. Alat untuk bahan bakar	C
2. Selain manusia, tumbuhan juga membutuhkan air antara lain untuk proses a. Resoirasi b. Fotosintesis c. Pengguguran d. pelapukan	B
3. Ikan-ikan di sungai akan mati jika tidak ada air, hal ini menandakan bahwa ada jenis hewan yang membutuhkan air sebagai a. Sumber makanan b. Alat transportasi c. Tempat hidupnya d. Berkembangbiak	C
4. Kegiatan manusia di bawah ini yang memanfaatkan air dalam bidang pertanian adalah a. Pak jaya mencuci mobil dengan air sumur b. Pak budi memelihara ikan di tambak c. Bu dwi menggunakan air untuk mencuci piring d. Pak jayus mengairi sawahnya dengan air sungai	D
5. Bu ani mengambil air di sumur untuk mencuci baju keluarganya yang kotor, hal ini merupakan contoh bahwa air mempunyai fungsi bagi manusia dalam a. Menjaga kebersihan b. Menjaga keamanan c. Mencegah kekeringan d. membunuh penyakit	A
6. Bagi tumbuhan air juga dapat berfungsi sebagai pelarut	A

<ul style="list-style-type: none"> a. Zat hara b. Oksigen c. Cahaya matahari d. Hama dan gulma 	
<p>7. Air di bumi mengalami siklus yang terus berputar, proses penguapan air laut dalam siklus air disebut juga dengan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kondensasi b. Evaporasi c. Presipitasi d. Infiltrasi 	B
<p>8. Uap air yang ada di atmosfer akan berubah menjadi titik-titik air ketika suhu udara</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Naik b. Stabil c. Turun d. Memanas 	C
<p>9. Air tanah mengalami proses perembesan ke danau atau sungai, proses ini dinamakan dengan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Respirasi b. Evaporasi c. Kondensasi d. Infiltrasi 	D
<p>10. Indonesia mempunyai keragaman rumah adat di setiap daerah antara lain karena Indonesia mempunyai</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Beragam warna kulit b. Beragam suku bangsa c. Banyak gunung berapi d. Laut yang luas 	B
<p>11. Suatu zat yang menyebabkan terjadinya pencemaran di sebut</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Sampah b. Polutan c. Limbah d. Polusi 	B
<p>12. Pencemaran yang diakibatkan oleh bakteri termasuk dalam pencemaran</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Biologis b. Kimiawi c. Fisik 	A

d. Tanah	
13. Pencemaran yang terjadi karena timbunan logam berat termasuk ke dalam pencemaran a. Fisik b. Kimiawi c. Biologis d. Air	B
14. Peristiwa masuknya zat ke dalam lingkungan perairan sehingga mutu air terganggu disebut pencemaran a. Tanah c. Udara b. Air d. Suara	B
15. Pengelolaan air salah satunya harus memenuhi syarat kimia, yaitu a. pH harus dalam kondisi normal b. Air bebas dari segala bakteri terutama bakteri pathogen c. Air tidak berasa suhunya d. Air minum menggunakan zat tertentu	A

Lampiran 5

Lembar Soal Pilihan Ganda Kelas V

PRETEST

Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang benar di bawah ini.....

1. Air adalah salah satu sumber daya alam yang sangat penting bagi kehidupan manusia, antara lain berfungsi sebagai
 - a. Sumber barang elektronik
 - b. Alat untuk membuat tanaman bakar
 - c. Sumber minuman
 - d. Alat untuk bahan
2. Selain manusia, tumbuhan juga membutuhkan air antara lain untuk proses
 - a. Respirasi
 - b. Fotosintesis
 - c. Pengguguran
 - d. Pelapukan
3. Ikan-ikan di sungai akan mati jika tidak ada air, hal ini menandakan bahwa ada jenis hewan yang membutuhkan air sebagai
 - a. Sumber makanan
 - b. Alat transportasi
 - c. Tempat hidupnya
 - d. Alat berkembangbiak
4. Kegiatan manusia di bawah ini yang memanfaatkan air dalam bidang pertanian adalah
 - a. Pak jaya mencuci mobil dengan air sumur
 - b. Pak budi memelihara ikan di tambak
 - c. Bu dwi menggunakan air untuk mencuci piring
 - d. Pak jayus mengairi sawahnya dengan air sungai
5. Bu ani mengambil air di sumur untuk mencuci baju keluarganya yang kotor, hal ini merupakan contoh bahwa air mempunyai fungsi bagi manusia dalam
 - a. Menjaga kebersihan
 - b. Menjaga keamanan
 - c. Mencegah kekeringan
 - d. Membunuh penyakit

6. Bagi tumbuhan air juga dapat berfungsi sebagai pelarut
 - a. Zat hara
 - b. Oksigen
 - c. Cahaya matahari
 - d. Hama dan gulma
7. Air di bumi mengalami siklus yang terus berputar, proses penguapan air laut dalam siklus air disebut juga dengan
 - a. Kondensasi
 - b. Evaporasi
 - c. Presipitasi
 - d. Infiltrasi
8. Uap air yang ada di atmosfer akan berubah menjadi titik-titik air ketika suhu udara
 - a. Naik
 - b. Stabil
 - c. Turun
 - d. Memanas
9. Air tanah mengalami proses perembesan ke danau atau sungai, proses ini dinamakan dengan
 - a. Respirasi
 - b. Evaporasi
 - c. Kondensasi
 - d. Infiltrasi
10. Indonesia mempunyai keragaman rumah adat di setiap daerah antara lain karena Indonesia mempunyai
 - a. Beragam warna kulit
 - b. Beragam suku bangsa
 - c. Banyak gunung berapi
 - d. Laut yang luas
11. Suatu zat yang menyebabkan terjadinya pencemaran disebut
 - a. Sampah
 - b. Polutan
 - c. Limbah
 - d. Polusi
12. Pencemaran yang diakibatkan oleh bakteri termasuk dalam pencemaran
 - a. Biologis
 - b. Kimiawi
 - c. Fisik
 - d. Tanah
13. Pencemaran yang terjadi karena timbunan logam berat termasuk ke dalam pencemaran

- a. Fisik
 - b. Kimiawi
 - c. Biologis
 - d. Air
14. Peristiwa masuknya zat ke dalam lingkungan perairan sehingga mutu air terganggu disebut pencemaran
- a. Tanah
 - b. Air
 - c. Udara
 - d. Suara
15. Pengelolaan air salah satunya harus memenuhi syarat kimia, yaitu
- a. pH harus dalam kondisi normal
 - b. Air bebas dari segala bakteri terutama bakteri pathogen
 - c. Air tidak berasa suhunya
 - d. Air minum menggunakan zat tertentu

Lembar Soal Pilihan Ganda Kelas V

POSTTEST

Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang benar di bawah ini.....

1. Air adalah salah satu sumber daya alam yang sangat penting bagi kehidupan manusia, antara lain berfungsi sebagai
 - a. Sumber barang elektronik
 - b. Alat untuk membuat tanaman bakar
 - c. Sumber minuman
 - d. Alat untuk bahan
2. Selain manusia, tumbuhan juga membutuhkan air antara lain untuk proses
 - a. Respirasi
 - b. Fotosintesis
 - c. Pengguguran
 - d. Pelapukan
3. Ikan-ikan di sungai akan mati jika tidak ada air, hal ini menandakan bahwa ada jenis hewan yang membutuhkan air sebagai
 - a. Sumber makanan
 - b. Alat transportasi
 - c. Tempat hidupnya
 - d. Alat berkembangbiak
4. Kegiatan manusia di bawah ini yang memanfaatkan air dalam bidang pertanian adalah
 - a. Pak jaya mencuci mobil dengan air sumur
 - b. Pak budi memelihara ikan di tambak
 - c. Bu dwi menggunakan air untuk mencuci piring
 - d. Pak jayus mengairi sawahnya dengan air sungai
5. Bu ani mengambil air di sumur untuk mencuci baju keluarganya yang kotor, hal ini merupakan contoh bahwa air mempunyai fungsi bagi manusia dalam
 - a. Menjaga kebersihan
 - b. Menjaga keamanan
 - c. Mencegah kekeringan
 - d. Membunuh penyakit
6. Bagi tumbuhan air juga dapat berfungsi sebagai pelarut

Lampiran 6

JADWAL PELAKSANAAN PENELITIAN KELAS V DI SDN 149 TOKINJONG

No1	Hari/Tanggal	Kegiatan
1.	Selasa, 17 Januari 2023	Pemberian surat izin penelitian kepada kepala sekolah SDN 149 Tokinjong.
2.	Rabu, 18 Januari 2023	Pemberian soal <i>pre-test</i> pada kelas V di luar kelas.
3.	Kamis, 19 Januari 2023	Pemberian materi pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan metode <i>outdoor study</i> .
4.	Jumat, 20 Januari 2023	Pemberian soal <i>post-test</i> pada kelas V di dalam kelas.

Lampiran 7

Dokumentasi kegiatan penelitian di SDN 149 Tokinjong



Gambar 1. Pemberian soal *Pre-test* kelas V



Gambar 2. Metode *outdoor study*



Gambar 3. Pemberian soal *post-test*



Gambar 3. Pengujian validitas soal di SD Nomor 99 Lappacinrana

Lampiran 8

Distribusi Nilai r_{tabel} signifikansi 5% dan 1%

N	The Level Of Significance		N	The Level Of Significance	
	5 %	1 %		5 %	1 %
1.	0.997	0.999	38	0.320	0.413
2.	0.950	0.990	39	0.316	0.408
3.	0.878	0.959	40	0.312	0.403
4.	0.811	0.917	41	0.308	0.398
5.	0.754	0.874	42	0.304	0.393
6.	0.707	0.834	43	0.301	0.389
7.	0.666	0.798	44	0.297	0.384
8.	0.632	0.765	45	0.294	0.380
9.	0.602	0.735	46	0.291	0.376
10.	0.576	0.708	47	0.288	0.372
11.	0.553	0.684	48	0.284	0.368
12.	0.532	0.661	49	0.281	0.364
13.	0.514	0.641	50	0.279	0.361
14.	0.497	0.623	55	0.266	0.345
15.	0.482	0.606	60	0.254	0.330
16.	0.468	0.590	65	0.244	0.317
17.	0.456	0.575	70	0.235	0.306
18.	0.444	0.561	75	0.227	0.296

Lampiran 9

Hasil Instrumen Penelitian

Lembar Soal Pilihan Ganda Kelas V
PRETEST

60

Nama : Alif

Kelas : 5

Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang benar di bawah ini.....

- Air adalah salah satu sumber daya alam yang sangat penting bagi kehidupan manusia, antara lain berfungsi sebagai
 - Sumber barang elektronik
 - Alat untuk membuat tanaman
 - Sumber minuman
 - Alat untuk bahan bakar
- Selain manusia, tumbuhan juga membutuhkan air antara lain untuk proses
 - Respirasi
 - Fotosintesis
 - Pengukuran
 - Pelapukan
- Ikan-ikan di sungai akan mati jika tidak ada air, hal ini menandakan bahwa ada jenis hewan yang membutuhkan air sebagai
 - Sumber makanan
 - Tempat hidupnya
 - Alat transportasi
 - Alat berkembangbiak
- Kegiatan manusia di bawah ini yang memanfaatkan air dalam bidang pertanian adalah
 - Pak jaya mencuci mobil dengan air sumur
 - Pak budi memelihara ikan di tambak
 - Bu dwi menggunakan air untuk mencuci piring
 - Pak jayus mengairi sawahnya dengan air sungai
- Bu ati mengambil air di sumur untuk mencuci baju keluarganya yang kotor, hal ini merupakan contoh bahwa air mempunyai fungsi bagi manusia dalam
 - Menjaga kebersihan
 - Mencegah kekeringan
 - Menjaga keamanan
 - Membunuh penyakit
- Bagi tumbuhan air juga dapat berfungsi sebagai pelarut
 - Zat hara
 - Cahaya matahari
 - Oksigen
 - Hama dan gulma
- Air di bumi mengalami siklus yang terus berputar, proses penguapan air laut dalam siklus air disebut juga dengan
 - Kondensasi
 - Presipitasi
 - Evaporasi
 - Infiltrasi

Lembar Soal Pilihan Ganda Kelas V
PRETEST

53

Nama: AGUS
Kelas: 5

Berdah tanda silang (X) pada jawaban yang benar di bawah ini.

1. Air adalah salah satu sumber daya alam yang sangat penting bagi kehidupan manusia, antara lain berfungsi sebagai
a. Sumber barang elektronik
b. Alat untuk membuat tanaman
c. Sumber minuman
d. Alat untuk bahan bakar
2. Selain manusia, tumbuhan juga membutuhkan air antara lain untuk proses
a. Respirasi
b. Fotosintesis
c. Pengguguran
d. Pelapukan
3. Ikan-ikan di sungai akan mati jika tidak ada air, hal ini menandakan bahwa ada jenis hewan yang membutuhkan air sebagai
a. Sumber makanan
b. Alat transportasi
c. Tempat hidupnya
d. Alat berkembangbiak
4. Kegiatan manusia di bawah ini yang memanfaatkan air dalam bidang pertanian adalah
a. Pak jaya mencuci mobil dengan air sumur
b. Pak budi memelihara ikan di tambak
c. Bu dwi menggunakan air untuk mencuci piring
d. Pak jayus mengairi sawahnya dengan air sungai
5. Bu ani mengambil air di sumur untuk mencuci baju keluarganya yang kotor, hal ini merupakan contoh bahwa air mempunyai fungsi bagi manusia dalam
a. Menjaga kebersihan
b. Menjaga keamanan
c. Mencegah kekeringan
d. Membunuh penyakit
6. Bagi tumbuhan air juga dapat berfungsi sebagai pelarut
a. Zat hara
b. Oksigen
c. Cahaya matahari
d. Hama dan gulma
7. Air di bumi mengalami siklus yang terus berputar, proses penguapan air laut dalam siklus air disebut juga dengan
a. Kondensasi
b. Evaporasi
c. Presipitasi
d. Infiltrasi

Lembar Soal Pilihan Ganda Kelas V
PRETEST

46

Nama FAJAR
Kelas (V) 5

Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang benar di bawah ini....

- Air adalah salah satu sumber daya alam yang sangat penting bagi kehidupan manusia, antara lain berfungsi sebagai
 - Sumber barang elektronik
 - Alat untuk membuat tanaman
 - Sumber minuman
 - Alat untuk bahan bakar
- Selain manusia, tumbuhan juga membutuhkan air antara lain untuk proses
 - Respirasi
 - Fotosintesis
 - Pengguguran
 - Pelapukan
- Ikan-ikan di sungai akan mati jika tidak ada air, hal ini memandakan bahwa ada jenis hewan yang membutuhkan air sebagai
 - Sumber makanan
 - Tempat hidupnya
 - Alat transportasi
 - Alat berkembangbiak
- Kegiatan manusia di bawah ini yang memanfaatkan air dalam bidang pertanian adalah
 - Pak jaya mencuci mobil dengan air sumur
 - Pak budi memelihara ikan di tambak
 - Bu dwi menggunakan air untuk mencuci piring
 - Pak jayus mengairi sawahnya dengan air sungai
- Bu ani mengambil air di sumur untuk mencuci baju keluarganya yang kotor, hal ini merupakan contoh bahwa air mempunyai fungsi bagi manusia dalam
 - Menjaga kebersihan
 - Menjaga keamanan
 - Mencegah kekeringan
 - Membunuh penyakit
- Bagi tumbuhan air juga dapat berfungsi sebagai pelarut
 - Zat hara
 - Oksigen
 - Cahaya matahari
 - Hama dan gulma
- Air di bumi mengalami siklus yang terus berputar, proses penguapan air laut dalam siklus air disebut juga dengan
 - Kondensasi
 - Evaporasi
 - Presipitasi
 - Infiltrasi

Lembar Soal Pilihan Ganda Kelas V
PRETEST

60

Nama RANIA
Kelas V

Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang benar di bawah ini....

- Air adalah salah satu sumber daya alam yang sangat penting bagi kehidupan manusia, antara lain berfungsi sebagai
 - Sumber barang elektronik
 - Alat untuk membuat tanaman
 - Sumber minuman
 - Alat untuk bahan bakar
- Selale manusia, tumbuhan juga membutuhkan air antara lain untuk proses
 - Respirasi
 - Fotosintesis
 - Pengukuran
 - Pelapukan
- Ikan-ikan di sungai akan mati jika tidak ada air, hal ini mesandakan bahwa ada jenis hewan yang membutuhkan air sebagai
 - Sumber makanan
 - Alat transportasi
 - Tempat hidupnya
 - Alat berkembangbiak
- Kegiatan manusia di bawah ini yang memanfaatkan air dalam bidang pertanian adalah
 - Pak jaya mencuci mobil dengan air sumur
 - Pak budi memelihara ikan di tambak
 - Bu dwi menggunakan air untuk mencuci piring
 - Pak jayus mengairi sawahnya dengan air sungai
- Bu ani mengambil air di sumur untuk mencuci baju keluarganya yang kotor, hal ini merupakan contoh bahwa air mempunyai fungsi bagi manusia dalam
 - Menjaga kebersihan
 - Menjaga keamanan
 - Mencegah kekeringan
 - Membunuh penyakit
- Bagi tumbuhan air juga dapat berfungsi sebagai pelarut
 - Zat hara
 - Oksigen
 - Cahaya matahari
 - Hama dan gulma
- Air di bumi mengalami siklus yang terus berputar, proses penguapan air laut dalam siklus air disebut juga dengan
 - Kondensasi
 - Evaporasi
 - Presipitasi
 - Infiltrasi

Lembar Soal Pilihan Ganda Kelas V
PRETEST

40

Nama REHAN
Kelas 5

Derilah tanda selang (X) pada jawaban yang benar di bawah ini.

- Air adalah salah satu sumber daya alam yang sangat penting bagi kehidupan manusia, antara lain berfungsi sebagai
 - Sumber barang elektronik
 - Alat untuk membuat tanaman
 - Repirasi
 - Fotosintesis
 - Sumber minuman
 - Alat untuk bahan bakar
 - Pengguguran
 - Pelapukan
- Selain manusia, tumbuhan juga membutuhkan air antara lain untuk proses
 - Sumber makanan
 - Alat transportasi
 - Tempat hidupnya
 - Alat berkembangbiak
- Ikan-ikan di sungai akan mati jika tidak ada air, hal ini menandakan bahwa ada jenis hewan yang membutuhkan air sebagai
 - Pak jaya mencuci mobil dengan air sumur
 - Pak budi memelihara ikan di tambak
 - Bu dwi menggunakan air untuk mencuci piring
 - Pak jayus mengairi sawahnya dengan air sungai
- Bu ani mengambil air di sumur untuk mencuci baju keluarganya yang kotor, hal ini merupakan contoh bahwa air mempunyai fungsi bagi manusia dalam
 - Menjaga kebersihan
 - Menjaga keamanan
 - Mencegah kekeringan
 - Membunuh penyakit
- Bagi tumbuhan air juga dapat berfungsi sebagai pelarut
 - Zat hara
 - Oksigen
 - Cahaya matahari
 - Hama dan gulma
- Air di bumi mengalami siklus yang terus berputar, proses penguapan air laut dalam siklus air disebut juga dengan
 - Kondensasi
 - Evaporasi
 - Presipitasi
 - Infiltrasi

Lembar Soal Pilihan Ganda Kelas V
PRETEST

46

Nama : Suci
Kelas : 5

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang benar di bawah ini....

- Air adalah salah satu sumber daya alam yang sangat penting bagi kehidupan manusia, antara lain berfungsi sebagai
 - Sumber barang elektronik
 - Alat untuk membuat tanaman
 - Sumber minuman
 - Alat untuk bahan bakar
- Selain manusia, tumbuhan juga membutuhkan air antara lain untuk proses
 - Respirasi
 - Fotosintesis
 - Pengguguran
 - Pelapukan
- Ikan-ikan di sungai akan mati jika tidak ada air, hal ini menandakan bahwa ada jenis hewan yang membutuhkan air sebagai
 - Sumber makanan
 - Alat transportasi
 - Tempat hidupnya
 - Alat berkembangbiak
- Kegiatan manusia di bawah ini yang memanfaatkan air dalam bidang pertanian adalah
 - Pak Jaya mencuci mobil dengan air sumur
 - Pak Budi memelihara ikan di tambak
 - Bu Dwi menggunakan air untuk mencuci piring
 - Pak Jayus mengairi sawahnya dengan air sungai
- Bu Ani mengambil air di sumur untuk mencuci baju keluarganya yang kotor, hal ini merupakan contoh bahwa air mempunyai fungsi bagi manusia dalam
 - Menjaga kebersihan
 - Menjaga keamanan
 - Mencegah kekeringan
 - Membunuh penyakit
- Bagi tumbuhan air juga dapat berfungsi sebagai pelarut
 - Zat hara
 - Oksigen
 - Cahaya matahari
 - Hama dan gulma
- Air di bumi mengalami siklus yang terus berputar, proses penguapan air laut dalam siklus air disebut juga dengan
 - Kondensasi
 - Evaporasi
 - Presipitasi
 - Infiltrasi

Lembar Soal Pilihan Ganda Kelas V
PRETEST

53

Nama _____
Kelas _____

Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang benar di bawah ini.....

- Air adalah salah satu sumber daya alam yang sangat penting bagi kehidupan manusia, namun lain berfungsi sebagai
 - Sumber barang elektronik
 - Alat untuk membuat tanaman
 - Sumber minuman
 - Alat untuk bahan bakar
- Selain manusia, tumbuhan juga membutuhkan air antara lain untuk proses
 - Respirasi
 - Fotosintesis
 - Pengguguran
 - Pelapukan
- Ikan-ikan di sungai akan mati jika tidak ada air, hal ini menandakan bahwa ada jenis hewan yang membutuhkan air sebagai
 - Sumber makanan
 - Tempat hidupnya
 - Alat transportasi
 - Alat berkembangbiak
- Kegiatan manusia di bawah ini yang memanfaatkan air dalam bidang pertanian adalah
 - Pak jaya mencuci mobil dengan air sumur
 - Pak budi memelihara ikan di tambak
 - Bu dwi menggunakan air untuk mencuci piring
 - Pak jayus mengairi sawahnya dengan air sungai
- Bu ani mengambil air di sumur untuk mencuci baju keluarganya yang kotor, hal ini merupakan contoh bahwa air mempunyai fungsi bagi manusia dalam
 - Menjaga kebersihan
 - Menjaga keamanan
 - Mencegah kekeringan
 - Membunuh penyakit
- Bagi tumbuhan air juga dapat berfungsi sebagai pelarut
 - Zat hara
 - Oksigen
 - Cahaya matahari
 - Hama dan gulma
- Air di bumi mengalami siklus yang terus berputar, proses penguapan air laut dalam siklus air disebut juga dengan
 - Kondensasi
 - Evaporasi
 - Presipitasi
 - Infiltrasi

Lembar Soal Pilihan Ganda Kelas V
PRETEST

60

Nama Agus Lita
Kelas 5

Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang benar di bawah ini....

- Air adalah salah satu sumber daya alam yang sangat penting bagi kehidupan manusia, antara lain berfungsi sebagai
a. Sumber barang elektronik
b. Alat untuk membuat tanaman
c. Sumber minuman
d. Alat untuk bahan bakar
- Selain manusia, tumbuhan juga membutuhkan air antara lain untuk proses
a. Respirasi
b. Fotosintesis
c. Pengguguran
d. Pelapukan
- Ikan-ikan di sungai akan mati jika tidak ada air, hal ini memandakan bahwa ada jenis hewan yang membutuhkan air sebagai
a. Sumber makanan
b. Alat transportasi
c. Tempat hidupnya
d. Alat berkembangbiak
- Kegiatan manusia di bawah ini yang memanfaatkan air dalam bidang pertanian adalah
a. Pak jaya mencuci mobil dengan air sumur
b. Pak budi memelihara ikan di tambak
c. Bu dwi menggunakan air untuk mencuci piring
d. Pak jayus mengairi sawahnya dengan air sungai
- Bu ani mengambil air di sumur untuk mencuci baju keluarganya yang kotor, hal ini merupakan contoh bahwa air mempunyai fungsi bagi manusia dalam
a. Menjaga kebersihan
b. Menjaga keamanan
c. Mencegah kekeringan
d. Membunuh penyakit
- Bagi tumbuhan air juga dapat berfungsi sebagai pelarut
a. Zat hars
b. Oksigen
c. Cahaya matahari
d. Hama dan gulma
- Air di bumi mengalami siklus yang terus berputar, proses penguapan air laut dalam siklus air disebut juga dengan
a. Kondensasi
b. Evaporasi
c. Presipitasi
d. Infiltrasi

Lembar Soal Pilihan Ganda Kelas V
POSTTEST

86

Nama : ALIT
Kelas : 5

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang benar di bawah ini....

1. Air adalah salah satu sumber daya alam yang sangat penting bagi kehidupan manusia, antara lain berfungsi sebagai
 - a. Sumber barang elektronik
 - b. Alat untuk membuat tasamne
 - c. Sumber minuman
 - d. Alat untuk bahan bakar
2. Selain manusia, tumbuhan juga membutuhkan air antara lain untuk proses
 - a. Respirasi
 - b. Fotosintesis
 - c. Pengguguran
 - d. Pelapukan
3. Ikan-ikan di sungai akan mati jika tidak ada air, hal ini menandakan bahwa ada jenis hewan yang membutuhkan air sebagai
 - a. Sumber makanan
 - b. Alat transportasi
 - c. Tempat hidupnya
 - d. Alat berkembangbiak
4. Kegiatan manusia di bawah ini yang memanfaatkan air dalam bidang pertanian adalah
 - a. Pak jaya mencuci mobil dengan air sumur
 - b. Pak budi memelihara ikan di tambak
 - c. Bu dwi menggunakan air untuk mencuci piring
 - d. Pak jayus mengairi sawahnya dengan air sungai
5. Bu ani mengambil air di sumur untuk mencuci baju keluarganya yang kotor, hal ini merupakan contoh bahwa air mempunyai fungsi bagi manusia dalam
 - a. Menjaga kebersihan
 - b. Menjaga keamanan
 - c. Mencegah kekeringan
 - d. Membunuh penyakit
6. Bagi tumbuhan air juga dapat berfungsi sebagai pelarut
 - a. Zat hara
 - b. Oksigen
 - c. Cahaya matahari
 - d. Hama dan gulma
7. Air di bumi mengalami siklus yang terus berputar, proses penguapan air laut dalam siklus air disebut juga dengan
 - a. Kondensasi
 - b. Evaporasi
 - c. Presipitasi
 - d. Infiltrasi

Lembar Soal Pilihan Ganda Kelas V
POSTTEST



Nama Agus
Kelas V5

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang benar di bawah ini.

- Air adalah salah satu sumber daya alam yang sangat penting bagi kehidupan manusia, antara lain berfungsi sebagai
 - Sumber barang elektronik
 - Alat untuk membuat tanaman
 - Sumber minuman
 - Alat untuk bahan bakar
- Selain manusia, tumbuhan juga membutuhkan air antara lain untuk proses
 - Respirasi
 - Fotosintesis
 - Pengukuran
 - Pelapukan
- Ikan-ikan di sungai akan mati jika tidak ada air, hal ini menandakan bahwa ada jenis hewan yang membutuhkan air sebagai
 - Sumber makanan
 - Tempat hidupnya
 - Alat transportasi
 - Alat berkembangbiak
- Kegiatan manusia di bawah ini yang memanfaatkan air dalam bidang pertanian adalah
 - Pak Jaya mencuci mobil dengan air sumur
 - Pak Budi memelihara ikan di tambak
 - Bu Dwi menggunakan air untuk mencuci piring
 - Pak Jayus mengairi sawahnya dengan air sungai
- Bu Ani mengambil air di sumur untuk mencuci baju keluarganya yang kotor, hal ini merupakan contoh bahwa air mempunyai fungsi bagi manusia dalam
 - Menjaga kebersihan
 - Mencegah kekeringan
 - Menjaga keamanan
 - Membunuh penyakit
- Bagi tumbuhan air juga dapat berfungsi sebagai pelarut
 - Zat hara
 - Cahaya matahari
 - Oksigen
 - Hama dan gulma
- Air di bumi mengalami siklus yang terus berputar, proses penguapan air laut dalam siklus air disebut juga dengan
 - Kondensasi
 - Presipitasi
 - Evaporasi
 - Infiltrasi

Lembar Soal Pilihan Ganda Kelas V
POSTTEST

73

Nama : Fajar

Kelas (V) E

Beriilah tanda silang (x) pada jawaban yang benar di bawah ini.....

1. Air adalah salah satu sumber daya alam yang sangat penting bagi kehidupan manusia, antara lain berfungsi sebagai
 - a. Sumber barang elektronik
 - b. Alat untuk membuat minuman
 - c. Sumber minuman
 - d. Alat untuk bahan bakar
2. Selain manusia, tumbuhan juga membutuhkan air antara lain untuk proses
 - a. Respirasi
 - b. Fotosintesis
 - c. Pengguguran
 - d. Pelapukan
3. Ikan-ikan di sungai akan mati jika tidak ada air, hal ini menandakan bahwa ada jenis hewan yang membutuhkan air sebagai
 - a. Sumber makanan
 - b. Alat transportasi
 - c. Tempat hidupnya
 - d. Alat berkembangbiak
4. Kegiatan manusia di bawah ini yang memanfaatkan air dalam bidang pertanian adalah
 - a. Pak jaya mencuci mobil dengan air sumur
 - b. Pak budi memelihara ikan di tambak
 - c. Bu dwi menggunakan air untuk mencuci piring
 - d. Pak jayus mengairi sawahnya dengan air sungai
5. Bu ani mengambil air di sumur untuk mencuci baju keluarganya yang kotor, hal ini merupakan contoh bahwa air mempunyai fungsi bagi manusia dalam
 - a. Menjaga kebersihan
 - b. Menjaga keamanan
 - c. Mencegah kekeringan
 - d. Membunuh penyakit
6. Bagi tumbuhan air juga dapat berfungsi sebagai pelarut
 - a. Zat hara
 - b. Oksigen
 - c. Cahaya matahari
 - d. Hama dan gulma
7. Air di bumi mengalami siklus yang terus berputar, proses penguapan air laut dalam siklus air disebut juga dengan
 - a. Kondensasi
 - b. Evaporasi
 - c. Presipitasi
 - d. Infiltrasi

Lembar Soal Pilihan Ganda Kelas V
POSTTEST

93

Nama : Fery

Kelas : V

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang benar di bawah ini....

1. Air adalah salah satu sumber daya alam yang sangat penting bagi kehidupan manusia, antara lain berfungsi sebagai ...
 - a. Sumber barang elektronik
 - b. Alat untuk membuat tanaman
 - c. Sumber minuman
 - d. Alat untuk bahan bakar
2. Selain manusia, tumbuhan juga membutuhkan air antara lain untuk proses
 - a. Respirasi
 - b. Fotosintesis
 - c. Pengguguran
 - d. Pelapukan
3. Ikan-ikan di sungai akan mati jika tidak ada air, hal ini menandakan bahwa ada jenis hewan yang membutuhkan air sebagai
 - a. Sumber makanan
 - b. Alat transportasi
 - c. Tempat hidupnya
 - d. Alat berkembangbiak
4. Kegiatan manusia di bawah ini yang memanfaatkan air dalam bidang pertanian adalah
 - a. Pak jaya mencuci mobil dengan air sumur
 - b. Pak budi memelihara ikan di tambak
 - c. Bu dwi menggunakan air untuk mencuci piring
 - d. Pak jayus mengairi sawahnya dengan air sungai
5. Bu ani mengambil air di sumur untuk mencuci baju keluarganya yang kotor, hal ini merupakan contoh bahwa air mempunyai fungsi bagi manusia dalam
 - a. Menjaga kebersihan
 - b. Menjaga keamanan
 - c. Mencegah kekeringan
 - d. Membunuh penyakit
6. Bagi tumbuhan air juga dapat berfungsi sebagai pelarut
 - a. Zat hara
 - b. Oksigen
 - c. Cahaya matahari
 - d. Hama dan gulma
7. Air di bumi mengalami siklus yang terus berputar, proses penguapan air laut dalam siklus air disebut juga dengan
 - a. Kondensasi
 - b. Evaporasi
 - c. Presipitasi
 - d. Infiltrasi

Lembar Soal Pilihan Ganda Kelas V
POSTTEST

88

Nama : Rizki
Kelas :

Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang benar di bawah ini.

- Air adalah salah satu sumber daya alam yang sangat penting bagi kehidupan manusia, antara lain berfungsi sebagai
 - Sumber barang elektronik
 - Alat untuk membuat tanaman
 - Sumber minuman
 - Alat untuk bahan bakar
- Selain manusia, tumbuhan juga membutuhkan air antara lain untuk proses
 - Respirasi
 - Fotosintesis
 - Pengguguran
 - Pelapukan
- Ikan-ikan di sungai akan mati jika tidak ada air, hal ini menandakan bahwa ada jenis hewan yang membutuhkan air sebagai
 - Sumber makanan
 - Alat transportasi
 - Tempat hidupnya
 - Alat berkembangbiak
- Kegiatan manusia di bawah ini yang memanfaatkan air dalam bidang pertanian adalah
 - Pak jaya mencuci mobil dengan air sumur
 - Pak budi memelihara ikan di tambak
 - Bu dwi menggunakan air untuk mencuci piring
 - Pak jayus mengairi sawahnya dengan air sungai
- Bu ani mengambil air di sumur untuk mencuci baju keluarganya yang kotor, hal ini merupakan contoh bahwa air mempunyai fungsi bagi manusia dalam
 - Menjaga kebersihan
 - Menjaga keamanan
 - Mencegah kekeringan
 - Membunuh penyakit
- Bagi tumbuhan air juga dapat berfungsi sebagai pelarut
 - Zat hara
 - Oksigen
 - Cahaya matahari
 - Hama dan gulma
- Air di bumi mengalami siklus yang terus berputar, proses penguapan air laut dalam siklus air disebut juga dengan
 - Kondensasi
 - Evaporasi
 - Presipitasi
 - Infiltrasi

Lembar Soal Pilihan Ganda Kelas V
POSTTEST

80

Nama : s.s.s.

Kelas :

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang benar di bawah ini.....

- Air adalah salah satu sumber daya alam yang sangat penting bagi kehidupan manusia, antara lain berfungsi sebagai
 a. Sumber barang elektronik
 b. Alat untuk membuat tanaman
 c. Sumber minuman
 d. Alat untuk bahan bakar
- Selain manusia, tumbuhan juga membutuhkan air antara lain untuk proses
 a. Respirasi
 b. Fotosintesis
 c. Pengguguran
 d. Pelapukan
- Ikan-ikan di sungai akan mati jika tidak ada air, hal ini menandakan bahwa ada jenis hewan yang membutuhkan air sebagai
 a. Sumber makanan
 b. Tempat hidupnya
 c. Alat transportasi
 d. Alat berkembangbiak
- Kegiatan manusia di bawah ini yang memanfaatkan air dalam bidang pertanian adalah
 a. Pak Jaya mencuci mobil dengan air sumur
 b. Pak Budi memelihara ikan di tambak
 c. Bu Dwi menggunakan air untuk mencuci piring
 d. Pak Jayus mengairi sawahnya dengan air sungai
- Bu Ani mengambil air di sumur untuk mencuci baju keluarganya yang kotor, hal ini merupakan contoh bahwa air mempunyai fungsi bagi manusia dalam
 a. Menjaga kebersihan
 b. Menjaga keamanan
 c. Mencegah kekeringan
 d. Membunuh penyakit
- Bagi tumbuhan air juga dapat berfungsi sebagai pelarut
 a. Zat hara
 b. Oksigen
 c. Cahaya matahari
 d. Hama dan gulma
- Air di bumi mengalami siklus yang terus berputar, proses penguapan air laut dalam siklus air disebut juga dengan
 a. Kondensasi
 b. Evaporasi
 c. Presipitasi
 d. Infiltrasi

Lembar Soal Pilihan Ganda Kelas V
POSTTEST



Nama : 10060

Kelas : 5 V

Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang benar di bawah ini.....

- Air adalah salah satu sumber daya alam yang sangat penting bagi kehidupan manusia, antara lain berfungsi sebagai
 a. Sumber barang elektronik
 b. Alat untuk membuat tanaman
 c. Sumber minuman
 d. Alat untuk bahan bakar
- Selain manusia, tumbuhan juga membutuhkan air antara lain untuk proses
 a. Respirasi
 b. Fotosintesis
 c. Pengguguran
 d. Pelepukan
- Ikan-ikan di sungai akan mati jika tidak ada air, hal ini menandakan bahwa ada jenis hewan yang membutuhkan air sebagai
 a. Sumber makanan
 b. Tempat hidupnya
 c. Alat transportasi
 d. Alat berkembangbiak
- Kegiatan manusia di bawah ini yang memanfaatkan air dalam bidang pertanian adalah
 a. Pak jaya mencuci mobil dengan air sumur
 b. Pak budi memelihara ikan di tambak
 c. Bu dwi menggunakan air untuk mencuci piring
 d. Pak jayus mengairi sawahnya dengan air sungai
- Bu ani mengambil air di sumur untuk mencuci baju keluarganya yang kotor, hal ini merupakan contoh bahwa air mempunyai fungsi bagi manusia dalam
 a. Menjaga kebersihan
 b. Menjaga keamanan
 c. Mencegah kekeringan
 d. Membunuh penyakit
- Bagi tumbuhan air juga dapat berfungsi sebagai pelarut
 a. Zat hara
 b. Oksigen
 c. Cahaya matahari
 d. Hama dan gulma
- Air di bumi mengalami siklus yang terus berputar, proses penguapan air laut dalam siklus air disebut juga dengan
 a. Kondensasi
 b. Evaporasi
 c. Presipitasi
 d. Infiltrasi

Lembar Soal Pilihan Ganda Kelas V
POSTTEST

93

Nama : lpc
Kelas : 5

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang benar di bawah ini....

- Air adalah salah satu sumber daya alam yang sangat penting bagi kehidupan manusia, antara lain berfungsi sebagai
 a. Sumber barang elektronik
 b. Alat untuk membuat tanaman
 c. Sumber minuman
 d. Alat untuk bahan bakar
- Selain manusia, tumbuhan juga membutuhkan air antara lain untuk proses
 a. Respirasi
 b. Fotosintesis
 c. Pengguguran
 d. Pelapukan
- Ikan-ikan di sungai akan mati jika tidak ada air, hal ini menandakan bahwa ada jenis hewan yang membutuhkan air sebagai
 a. Sumber makanan
 b. Alat transportasi
 c. Tempat hidupnya
 d. Alat berkembangbiak
- Kegiatan manusia di bawah ini yang memanfaatkan air dalam bidang pertanian adalah
 a. Pak jaya mencuci mobil dengan air sumur
 b. Pak budi memelihara ikan di tambak
 c. Bu dwi menggunakan air untuk mencuci piring
 d. Pak jayus mengairi sawahnya dengan air sungai
- Bu ani mengambil air di sumur untuk mencuci baju keluarganya yang kotor, hal ini merupakan contoh bahwa air mempunyai fungsi bagi manusia dalam
 a. Menjaga kebersihan
 b. Menjaga keamanan
 c. Mencegah kekeringan
 d. Membunuh penyakit
- Bagi tumbuhan air juga dapat berfungsi sebagai pelarut
 a. Zat hara
 b. Oksigen
 c. Cahaya matahari
 d. Hama dan gulma
- Air di bumi mengalami siklus yang terus berputar, proses penguapan air laut dalam siklus air disebut juga dengan
 a. Kondensasi
 b. Evaporasi
 c. Presipitasi
 d. Infiltrasi

Lampiran 10


INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP. 085299899106, KODE POS 91612
Email: info@iainmuhsinjai.ac.id Website: <http://www.iainmuhsinjai.ac.id>
TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMBOR : 1889/SE/BAN-PT/IAI/07/AU/2018

﴿—————﴾

Nomor : 020.D1 /IL3.AU/F/2022
Lamp : Satu Rangkap
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Sinjai, 24 Jumadil Akhir 1443 H
17 Januari 2023M

Kepada Yang Terhormat
Kepala SD Negeri 149 Tokinjong
Di -
Sinjai

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S-1), dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Junaidah
NIM : 190104007
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester : VII (Tujuh)

Akan melaksanakan penelitian dengan judul:
"Efektivitas Metode Outdoor Study Pada Pembelajaran Tematik Peserta Didik Kelas V Di SDN 149 Tokinjong".

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di SD Negeri 149 Tokinjong.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.
Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan,

Yusuf, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIM: 1213495

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Rektor IAIM Sinjai
2. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai

Lampiran 11



**PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI NO. 149 TOKINJONG**

Alamat: Jln. Teratai No. 22 Tokinjong Kec. Sinjai Utara Kab. Sinjai.

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421-2/076/80.149

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **MUH ASBAR, S.Pd., MM.**
NIP : 19640409 198411 1 001
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **JUNAIDAH**
NIM : 190104007
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Benar telah mengadakan penelitian di SDN 149 Tokinjong dalam rangka penyusunan Skripsi dengan Judul :

"Efektivitas Metode *Outdoor Study* Pada Pembelajaran Tematik Peserta Didik Kelas V Di SDN 149 Tokinjong"

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana perlunya.

Sinjai, 21 Januari 2023

Kepala Sekolah



MUH ASBAR, S.Pd., MM.
NIP. 19640409 198411 1 001

Lampiran 12

SURAT KETERANGAN PERUBAHAN JUDUL

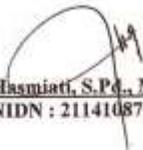
Nama : Junnidah
NIM : 190104007
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa telah melakukan perubahan judul proposal skripsi dengan perubahan sebagai berikut :

Judul Awal : Efektivitas Metode *Outdoor Study* Pada Pembelajaran Tematik Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V Di SDN 149 Tokinjong .
Judul Sekarang : Efektivitas Metode *Outdoor Study* Pada Pembelajaran Tematik Peserta Didik Kelas V Di SDN 149 Tokinjong.

Demikian surat ini saya sampaikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pembimbing I,

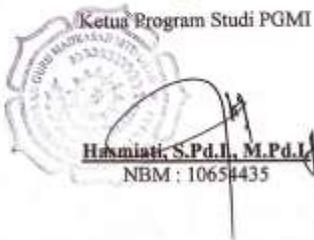

Hasmiati, S.Pd., M.Pd.I.
NIDN : 2114108701

Sinjai,
Pembimbing II,


Laeli Qadrianti, S.Pd., M.Pd.
NIDN : 2110089102

Mengetahui,

Ketua Program Studi PGMI


Hasmiati, S.Pd.I., M.Pd.I.
NBM : 10654435

Lampiran 13


INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Kampus : R. Nuhun Usman-Haji No. 21 Lbh. Tungg. Tg. 1821116951, Lbh. Pn. 01/12
Email : ibid@iaimhsinjai.ac.id Website : <http://www.iaimhsinjai.ac.id>
TERAKREDITASI INSTANSI BAN-PT NO. 5000/SK/RIAN/PT/ALAK/PT/14/2018

SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: 1023.D1/HLJ.AU/19/KEP/2022

TENTANG
DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A. 2022/2023

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

Meniadung : 1. Bahwa untuk penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2022/2023, usaka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.

2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang diamanatkan kepadanya.

Mengingat : a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
b. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 216/1.3.AU/13/KEP/2016 tentang Pendirian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PP/D/1.0/13/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.

Memperhatikan : 1. Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2022/2023.
2. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai nomor: 305/R/HLJ.AU/19/KEP/2022 tanggal 15 Oktober 2022 tentang nama-nama Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tahun akademik 2022/2023.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.

Pertama : Mengangkat dan menetapkan sambilan(s):

Pembimbing I	Pembimbing II
Hasmiati, S.Pd.I., M.Pd.I.	Laeli Qadrianti, S.Pd, M.Pd

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : Jurnadah
NIM : 190104007
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Efektivitas Metode Outdoor Pada Pembelajaran Terpadu Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V Di SDN 149 Tokmijong

Islami, Progresif dan Kompetitif



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Contoh: E. Nefza (nawafza) Pa. Jk.Kab. Sinjai. Tlp. 08229140000. Kwh. Pns. YSNCT

Email: ibk@iaim-sinjai.ac.id

Website: <http://www.iaim-sinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI RAN-PT SUKSESINTEH : IBBMKBAN-PT/akreditasi/2018/010



- Kedua : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai
Pada Tanggal : 25 Oktober 2022 M
: 29 Rabiul Awal 1444 H

Dekan,


Takdir S.Pd.L., M.Pd.L.
NBM: 1213495

Tambahan Disampaikan Kepada Yang Terhormat:

1. BPH IAIM Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai
3. Ketua Program Studi PAI, PGMI, PRA, TBI & TM IAIM Sinjai

Lampiran 14

BIODATA PENULIS

Nama : Junaidah

Nim : 190104007

Tempat/TGL Lahir : Sinjai, 22 Desember 2000

Alamat : Desa Lappacinrana Kec.
Bulupoddo

Pengalaman Organisasi : 1. Himaprodi PGMI UIAD
Sinjai
2. Ikatan Mahasiswa
Muhammadiyah (IMM)
3. Racana Baso Kalaka dan
Besse Data UIAD Sinjai

Riwayat Pendidikan :

1. SD/MI : SD Negeri No.99 Lappacinrana
Tahun Tamat 2013

2. SLTP/MTS : MTS Nurul Abyad Tahun
Tamat 2016

3. SMU/MA : MAN 2 Sinjai Tahun Tamat
2019

4. D1/D2 : Universitas Islam Ahmad
Dahlan Sinjai 2019

Handphone : 0852-9897-5509
Email : junadaidah122@gmail.com
Nama orang Tua : 1. A. Kanong (Alm)
2. Maryam



Lampiran 15



Similarity Report ID: oid:30061:39848746

PAPER NAME

190104007

AUTHOR

JUNAIDAH

WORD COUNT

10250 Words

CHARACTER COUNT

67592 Characters

PAGE COUNT

55 Pages

FILE SIZE

889.5KB

SUBMISSION DATE

Jul 31, 2023 10:40 AM GMT+7

REPORT DATE

Jul 31, 2023 10:41 AM GMT+7

● 30% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 27% Internet database
- 13% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 23% Submitted Works database